



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PEMBACAAN *RATIB AL-ATTHAS*
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL
PAMA'AH PENGAJIAN TAWASSUL DESA PASIR JAYA
KEC. RAMBAH HILIR KAB. ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**FATIMAH ZAHRA
NIM: 12030221531**

**Pembimbing I
Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag**

**Pembimbing II
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap Keerdasan Spiritual Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

Nama : Fatimah Zahra

NIM : 12030221531

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 - Juli - 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D

NIP. 19890502 202321 1 016

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

NIP. 19690601 199203 2 001

Muhammad Yasir, S.Th.I., MA

NIP. 19780106 200901 1 006

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NIK. 196701 13 200604 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UTN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama

: Fatimah Zahra

NIM

: 12030221531

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan
Spiritual Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec.
Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UTN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, ... 14 Juni 2024
Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

NIP. 198291 17 200912 2006

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa menuliskan sumbernya
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tidak mengurangkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Zahra
 NIM : 12030221531
 Tempat Tgl.Lahir : Pasir Jaya/13 Agustus 2001
 Fakultas : Ushuluddin
 Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual
 Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir
 Kab. Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Fatimah Zahra
 NIM. 12030221531



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

_QS. Al-Insyirah [94]: 6

“Life is like camera. Focus on what’s important, capture the good times, develop from the negatives. And if things don’t work out, take another shot.”

_Anonymous

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh..

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, serta telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad Saw, yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini berjudul **"Analisis Pembacaan Ratib al-Atthas Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama'ah Pengajian Tawassul Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu"**.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang yaitu Ayahanda Muhammad Khamim dan Ibunda Sriyati yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada tara. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan kekuatan penulis dalam menghadapi setiap tantangan dalam menulis skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rezeki baik kesehatan, kebahagiaan serta umur yang panjang kepada keduanya *aamiin yaa rabbal'aalamiin*.
2. Adik-adik tercinta yaitu Sayyidah Hanifah dan Sayyidah Arifah Azzahra yang memberikan semangat dan keceriaannya sehingga senantiasa menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh menjadi wanita-wanita yang sholehah serta dapat mencapai cita-cita kalian *aamiin yarabbal'aalamiin*.

3. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan doa selama proses penulisan skripsi ini yaitu kedua mbah kakung dan mbah putri, pakde, bude, paklek, bulek, dan para sepupu salah satunya kakak Listin Arnas Salamah, S.Ikom., dan Adik Annisa Nurul Fathya, S.Pd., yang senantiasa memberikan semangat dan perhatiannya. Semoga ikatan kekeluargaan kita selalu erat dan diberkahi oleh Allah SWT.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
5. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga fakultas Ushuluddin dapat menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
6. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan, saran, serta bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag., dan Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan banyak dukungan, masukan, bimbingan, dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis serta seluruh pegawai Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada seluruh pihak yang telah penulis wawancarai terutama para jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya dan Desa Rambah Jaya baik yang masih aktif maupun tidak. Terima kasih telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga pengajian *tawassul* ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa diberkahi dan terus memberikan manfaat bagi seluruh jama'ahnya.

11. Kepada teman-teman baik yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Indah Purnama Sari, S.Ag., Poppy Setiawati, S.Ag., Riska Nursiana, S.Ag., Dea Ajeng Siti Nurahmi, S.Ag., Raihani Azra Hasibuan, S.Ag., Annisa Octavia, S.Ag., Fatimah Arifin, S.Ag., Fariha Arum Aristianti, S.Ag., Nurhaliza Putri Fazzarah, S.Ag., Jesika Wahyu Dinata, S.Ag., Anggun Febrianti, S.Pd., dan Putriani Ramadhan, S.Ag.
12. Kepada teman-teman seperjuangan kelas G Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2020, teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Tangun 2023, serta teman-teman dari keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 yang telah kebersamai dalam perjuangan menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.

Semoga segala kebaikan seluruh pihak mendapatkan pahala yang berlipatganda oleh Allah SWT. Kemudian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan para pembaca dan juga tentunya bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Penulis,

Fatimah Zahra

NIM: 1203022153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
المخلص.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Dzikir.....	12
2. Ratib al-Atthas.....	13
3. Kecerdasan Spiritual.....	16
4. <i>Living Qur'an</i>	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literature Review	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian.....	30
E. Informan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Proses Pembacaan <i>Ratib al-Atthas</i> dalam Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu	38
B. Analisis Pembacaan <i>Ratib al-Atthas</i> terhadap Kecerdasan Spiritual Jama'ah Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	

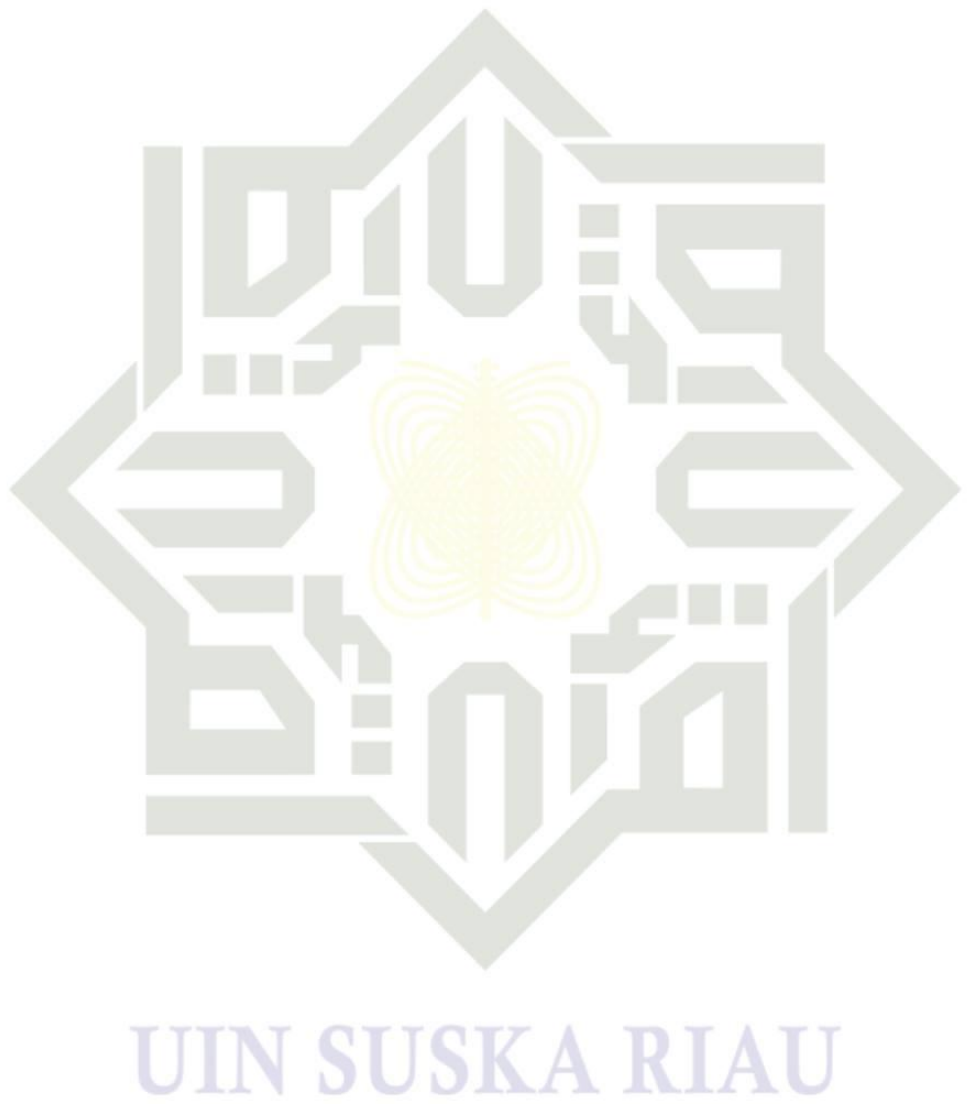


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 0. 1 Transliterasi Konsonan	x
Tabel III. 1 Daftar Informan Penelitian.....	31

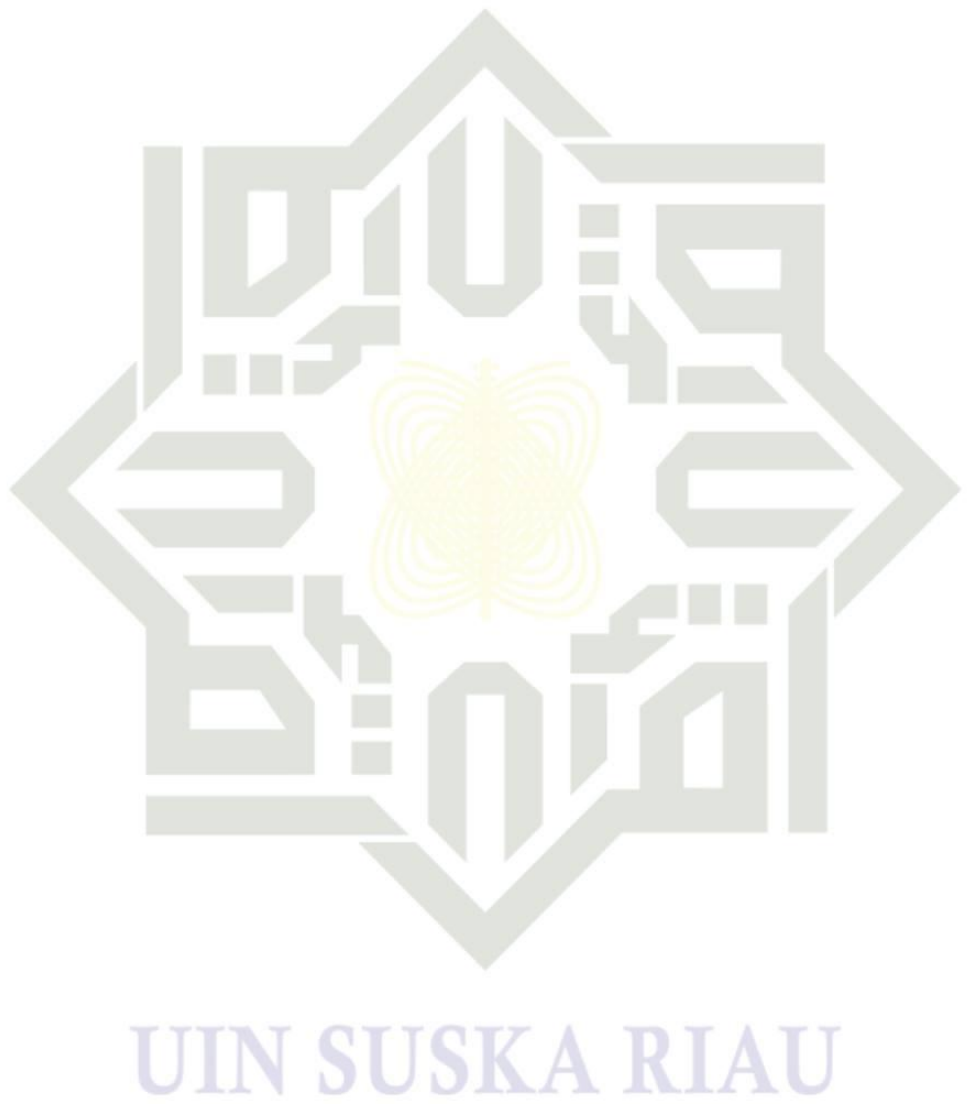


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Sejarah Pengajian <i>Ratib al-Atthas</i>	39
---	----



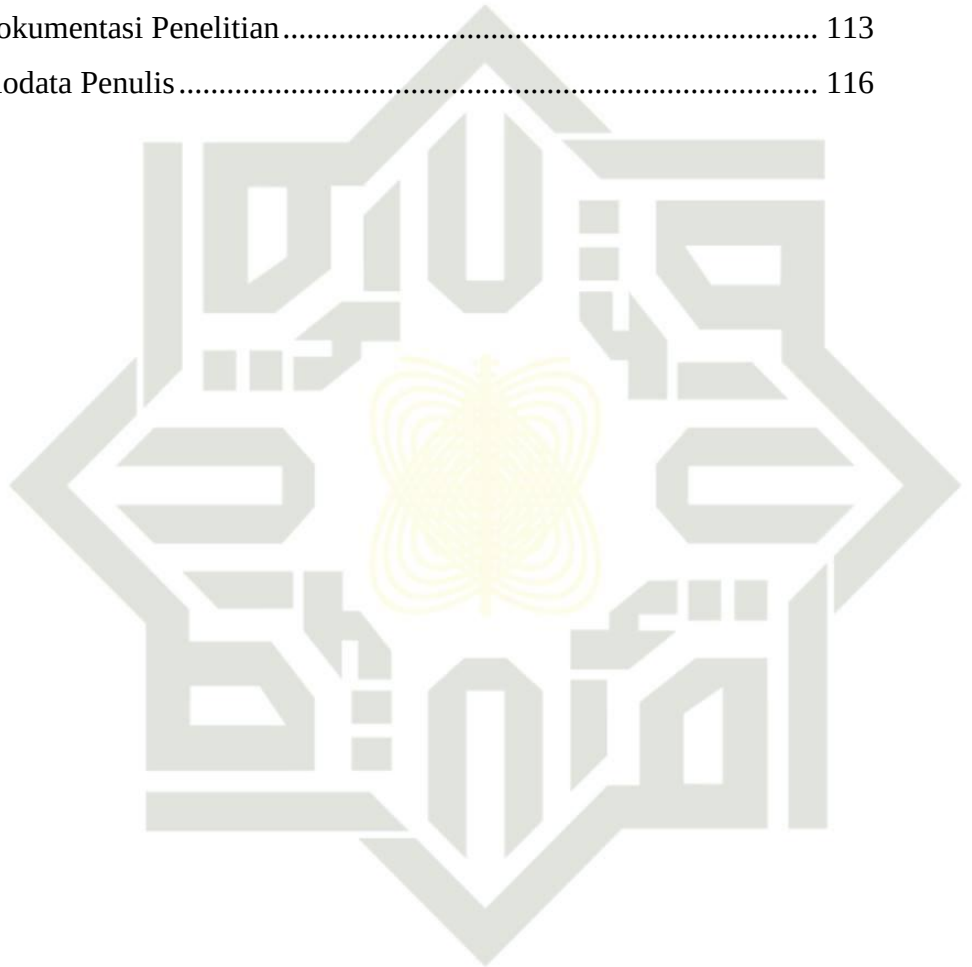


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset	70
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data	73
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	78
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	113
Lampiran 6 Biodata Penulis	116

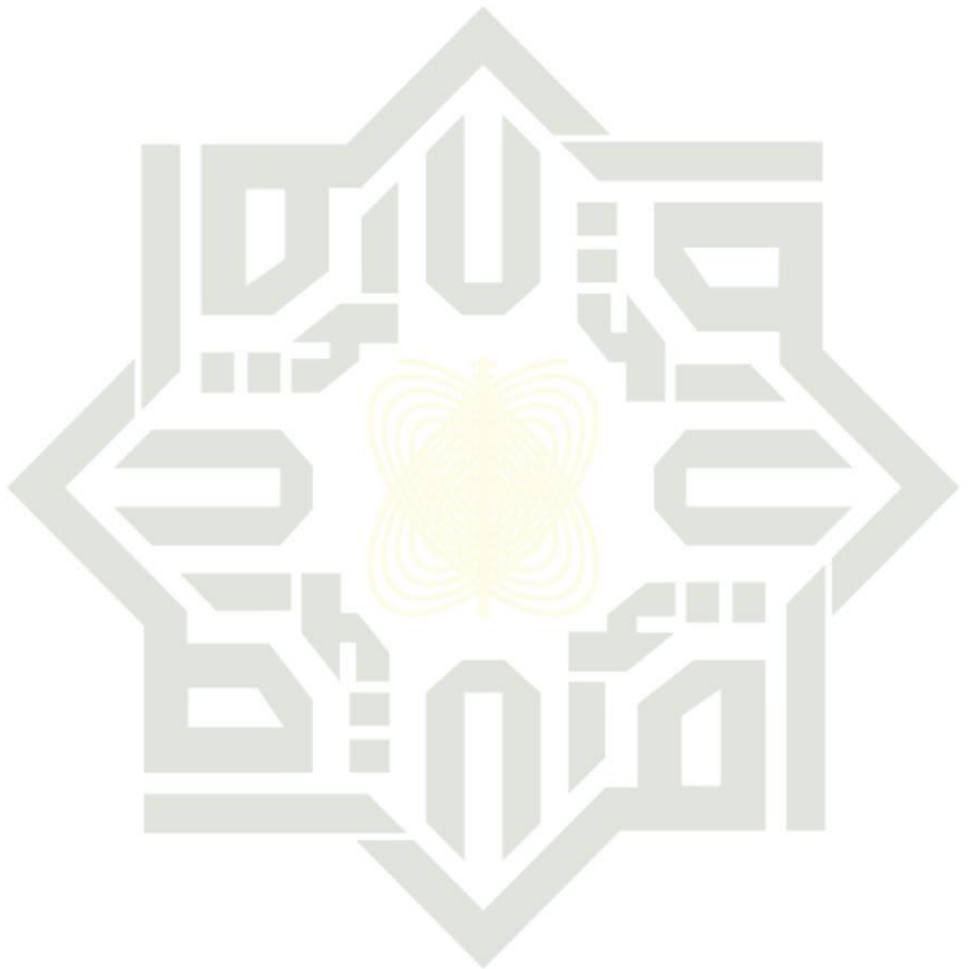


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Kepanjangan Dari Kata
1	SWT	Subhanahu Wa Ta'ala
2	Saw	Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam
3	QS	Qur'an Surat
4	t.t	Tanpa Tahun Terbit



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Table 0. 1 Transliterasi Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* “u”, sedangkan bacaan Panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونِ menjadi *dûna*
Khusus bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misalnya قَوْلِ menjadi *qawlun*
Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرِ menjadi *khairun*

C. Ta' Marbutûtah (ة)

Ta' Marbutûtah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh al-jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.



ABSTRAK

Sintesis ini membahas mengenai “**Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu**”. *Ratib al-Atthas* merupakan suatu kumpulan bacaan dzikir dan doa yang disusun oleh seorang ulama besar yaitu Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana pengalaman pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu dapat bermanfaat bagi kecerdasan spiritual jama’ahnya. Penelitian ini penting karena dzikir dan *tawassul* dianggap sebagai salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki berbagai manfaat spiritual dan sosial, sehingga dengan memahaminya dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai manfaat praktik keagamaan ini dalam kehidupan sehari-hari jama’ahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembacaan dzikir *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu dan bagaimana analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama’ahnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu memiliki manfaat bagi kecerdasan spiritual jama’ahnya yaitu dapat membantu meningkatkan ketenangan batin dan rasa syukur, meningkatkan kesadaran diri dan kesabaran dalam menghadapi permasalahan duniawi, serta penguatan hubungan sosial antar jama’ah melalui semangat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kesungguhan dan keikhlasan dalam mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini sangat menentukan dampak positifnya sehingga membantu para jama’ah menerapkan nilai-nilai agama dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Analisis, Dzikir, *Ratib al-Atthas*, Kecerdasan Spiritual

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed about “Analysis of Reading Ratib al-Atthas toward the Spiritual Intelligence of the *Tawassul* Congregation in Pasir Jaya Village, Kec Rambah Hilir, Rokan Hulu Regency”. Ratib al-Atthas was a collection of *Zdikir* readings and prayers compiled by a great scholar, namely Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas. This research aimed at understanding the experience of reading Ratib al-Atthas in the *tawassul* recitation of Pasir Jaya Village, Kec Rambah Hilir, Rokan Hulu Regency that could be beneficial for the spiritual intelligence of its congregation. This research was an important thing, because *zdikir* and *tawassul* were considered as a way to get closer with Allah SWT and they have various spiritual and social benefits, so understanding them could provide deeper insight into the benefits of religious practices in the daily lives of the congregation. The formulations of the problems in this research: how to read the *Zdikir* of Ratib al-Atthas in the *tawassul* recitation of Pasir Jaya Village, Kec Rambah Hilir, Rokan Hulu Regency, and how to analyze the reading of Ratib al-Atthas toward the spiritual intelligence of its congregation. It was a field research using qualitative descriptive methods with a phenomenological approach. The research findings showed that reading Ratib al-Atthas in *tawassul* recitation of Pasir Jaya Village, Kec Rambah Hilir, Rokan Hulu Regency has benefits for the spiritual intelligence of its congregation, it could help increase inner calm, gratitude, self-awareness and patience in facing worldly problems, as well as strengthening social relations between congregations through the spirit of getting closer to Allah SWT. Seriousness and sincerity in practicing Ratib al-Atthas would determine its positive impact, so it helped the congregation applying religious values better in their daily lives.

Keywords: Analysis, *Zdikir*, Ratib al-Atthas, Spiritual Intelligence

UIN SUSKA RIAU



الملخص

هذا البحث يبحث في "دراسة تحليلية لقراءة راتب العطاس على الذكاء الروحي عند الجماعة التعليمية المتوسلة، بقرية باسير جايا، مركزية رمبة هيلير، منطقة روكان هولو". راتب العطاس عبارة عن مجموعة قراءات الذكر والصلوات التي جمعها عالم كبير، وهو الحبيب عمر بن عبد الرحمن العطاس. الغرض من هذا البحث هو لفهم كيف يمكن أن تكون قراءة راتب العطاس عند الجماعة التعليمية المتوسلة بقرية باسير جايا، مركزية رمبة هيلير، منطقة روكان هولو، مفيدة للذكاء الروحي عند أعضاء الجماعة. يعتبر هذا البحث مهماً لأن الذكر والتواصل يعتبران وسيلة للتقرب من الله ولهما فوائد روحية واجتماعية. الحياة اليومية لأعضاء تلك الجماعة. وتحديد المشكلة لهذا البحث هو كيف تكون تلاوة ذكر راتب العطاس عند الجماعة التعليمية المتوسلة بقرية باسير جايا بمركزية رمبة هيلير منطقة روكان هولو، وكيف تحليل تلاوة راتب العطاس تساعد على الذكاء الروحي لأعضاء الجماعة؟ هذا البحث عبارة عن بحث ميداني باستخدام طريقة وصفية ونوعية مستخدماً منهج ظواهر. ونتائج البحث تشير إلى أن تلاوة راتب العطاس عند الجماعة التعليمية المتوسلة بقرية باسير جايا، مركزية رمبة هيلير، منطقة روكان هولو، لها فوائد في الذكاء الروحي عند أعضاء الجماعة، وهي أنها يمكن أن تساعد في زيادة السكينة الداخلية والامتنان، وزيادة الوعي الذاتي والصبر في مواجهة المشاكل الدنيوية، وتقوية العلاقات الاجتماعية بين أعضاء الجماعة من خلال روح الاقتراب من الله سبحانه وتعالى. إن الجدبة والإخلاص في ممارسة راتب العطاس تحدد إلى حد كبير تأثيرها الإيجابي بحيث تساعد أعضاء الجماعة على تطبيق القيم الدينية بشكل أفضل في حياتهم اليومية.

الكلمات المفتاحية: تحليل، الذكر، راتب العطاس، الذكاء الروحي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan yang fana ini, kita sebagai manusia yang lemah kerap kali menjumpai berbagai permasalahan hidup baik dari segi ekonomi, hubungan sosial, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut tentunya kita membutuhkan pertolongan dari Allah SWT. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pertolongan tersebut, kita perlu menjalin hubungan yang baik dengan-Nya dengan cara mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Salah satu cara yang disarankan oleh al-Qur'an untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah dengan melakukan dzikir atau mengingat Allah SWT. Allah SWT berfirman, salah satunya dalam QS. Al-Baqarah ayat 152 yang berbunyi:

فَاذْكُرُونِي ۖ أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya : *“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku..”*¹

Dalam penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah mengenai kalimat *Maka ingatlah kepada-Ku*(Allah), dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa mengingat Allah SWT itu melibatkan tindakan yang mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti:

1. Mengingat Allah dengan lidah berarti berbicara dan mengucapkan kata-kata yang mengagungkan dan memuji Allah SWT, termasuk berdzikir, berdo'a, dan mengucapkan kalimat tasbih dan pujian kepada-Nya.
2. Memperhatikan dan merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah SWT dalam pikiran dan hati kita, seperti merenungkan alam semesta, ciptaan-Nya, dan bukti-bukti kebesaran-Nya di sekitar kita.
3. Melaksanakan perintah Allah dengan menggunakan anggota badan kita, seperti melakukan amal kebajikan dan menjauhi perbuatan tercela.

¹Kemenag RI, *Aplikasi Al-Qur'andan Terjemahannya*, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika semua aspek itu dilakukan niscaya *Aku(Allah) akan ingat kepadamu*, yaitu Allah akan selalu menyertai kita dalam kebahagiaan dan kesedihan. Kemudian, *Bersyukurlah kepada-Ku* dengan hati, ucapan, dan tindakan pula agar memperoleh lebih banyak nikmat dari-Nya *dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku* agar kita terhindar dari siksa-Nya. Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa mengingat Allah SWT lebih diutamakan dari pada mengingat nikmat-nikmat-Nya.²

Dalam praktiknya, dzikir dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu dzikir *khafi* dan dzikir *jahr*. Dzikir *khafi* yaitu ketika seseorang mengingat Allah dengan menyebut nama “Allah” di dalam hati tanpa mengucapkannya dengan suara. Orang yang melakukan dzikir *khafi* akan merasakan kehadiran Allah SWT ketika melakukan tindakan dan yakin bahwa Allah SWT selalu bersamanya. Adapun dzikir *jahr* yaitu ketika seseorang melafalkan kalimat-kalimat *thayyibah* atau disebut juga dzikir dengan suara. Dzikir ini sering diterapkan oleh banyak ulama, salah satunya yaitu Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas. Beliau menyusun satu rangkaian dzikir yang diambil dari beberapa potongan ayat al-Qur’an yang diberi nama *Ratib al-Atthas*.³

Dalam konteks *tasawuf*, istilah “*Ratib*” berasal dari bahasa Arab dan secara harfiah berarti “yang teratur”. Dalam praktik *tasawuf*, *ratib* digunakan sebagai bentuk khusus dari dzikir yang diatur dan direkomendasikan oleh seorang guru *tirakat* atau ulama. *Ratib* ini biasanya dibaca oleh seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah jama’ah pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh penyusunnya. Pada umumnya, *ratib* terdiri dari ayat-ayat al-Qur’an terpilih yang mengesakan Allah SWT, menyucikan-Nya, memohon ampun, dan doa-doa terpilih.

Selain aspek spiritualnya, *ratib* juga diyakini memiliki berbagai manfaat lain seperti menyembuhkan penyakit fisik dan spiritual, membawa berkah rezeki,

² Shihab, Q., *Membumikan Al-Qur’an*; Cet I. (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), hlm.

³ Nurkamila, N., *Praktik Pembacaan Dzikir Ratib Al- Attas Di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyyah Kauman Warungasem Batang; Studi Living Qur’an*, (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2021), hlm. 2-3.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah bahaya, dan mengatasi dampak sihir.⁴ Ini merupakan praktik yang mendalam dalam *tasawuf*, dimana dzikir menjadi salah satu alat untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai pencerahan spiritual. *Ratib al-Atthas* ini sering diamalkan oleh masyarakat umum terutama di pesantren, para ustadz, kyai, dan ulama yang memimpin pengajian serta majelis ta'lim.⁵ Salah satunya yaitu jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Awal mula pembacaan *Ratib al-Atthas* ini pun diniatkan untuk mengatasi fenomena dampak sihir yang kemudian berkelanjutan menjadi sebuah pengajian *tawassul*.

Pengertian "*tawassul*" secara bahasa berasal dari *fi'il madhi* yaitu *wassala* (وَسَّلَ) yang berarti mendekatkan diri menggunakan suatu perantara atau *wasilah*. Dalam konteks agama Islam, isitilah "*wasilah*" merujuk pada sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT atau untuk mencapai tujuan spiritual tertentu.⁶ Pendapat Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa *tawassul* melibatkan penggunaan perantara dalam doa sebagai cara memohon pertolongan atau keberkahan. Dalam praktiknya, ini bisa berarti menyebut nama Nabi Muhammad Saw. atau tokoh-tokoh *sufi* atau wali Allah SWT yang dianggap memiliki kedekatan khusus dengan-Nya. Tujuannya adalah untuk memperkuat doa dan berharap agar doa tersebut diterima oleh Allah SWT.⁷ Dengan kata lain, *tawassul* adalah praktik mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menyebut nama Nabi Muhammad Saw. atau para wali atau individu yang dianggap dekat dengan-Nya sebagai perantara, dalam harapan bahwa doa yang diajukan melalui perantara tersebut akan menjadi istimewa dan diterima oleh Allah SWT.

⁴Esscamp. *Keutamaan Ratib, Nama-nama Ratib, Sejarah Ratib*. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/proposalskripsi/PRO1415304064.docx>, diakses pada 10 Mei 2023 pukul 02.26 WIB.

⁵Hamdani, H., *Dimensi Sufistik Khawf Dan Raja Pada Ratib Al Attas*, (Tesis, UIN Antasari, Banjarmasin, 2021), hlm. 91.

⁶ Abu Anas Ali bin Huasin Abu Luz, *Tawassul Sunnah VS Tawassul Bid'ah*, Terj. Muhammad Iqbal, (Jakarta: Darul Haq, 2007), hal, 6-7.

⁷ Shihab, Q., *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Vol 3,(Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, *tawassul* merupakan masalah agama yang memiliki prinsip yang sangat penting dan telah diperintahkan secara tegas dalam al-Qur'an. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS Al-Maidah ayat 35 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”⁸

Penting bagi kita untuk memahami hakikat *tawassul* dan memahami perbedaan antara *tawassul* yang sah dalam Islam dan praktik-praktik lain yang tidak sesuai dengan keyakinan Islam. Perlu diingat bahwa *tawassul* tidak boleh digunakan sebagai pengganti atau pemutus hubungan langsung antara manusia dan Allah SWT. *Tawassul* yang benar adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengikuti ajaran agama dan memperkuat keyakinan kepada-Nya.⁹ Allah SWT tetap menjadi akhir tujuan dalam beribadah dan doa. Dalam praktiknya, pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu dilaksanakan dengan membacakan QS Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga Nabi, sahabat Nabi, Tabi' Tabi'in dan para 'alim ulama lainnya serta menyertai bacaan *Ratib al-Atthas*. Dalam hal ini, selain sebagai perantara dan abulkannya doa juga bertujuan untuk mendoakan para ulama.¹⁰

Penggunaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* ini tidak hanya melibatkan pengamalan ayat-ayat al-Qur'an tetapi juga mengintegrasikan ayat-ayat tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan bentuk kajian *living Qur'an*, di mana al-Qur'an tidak hanya dipahami secara tekstual tetapi juga diaplikasikan dalam praktek kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, kajian *living Qur'an* mencakup pemahaman dan praktik pemaknaan al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada pesan tekstual, tetapi juga mengakui nilai-nilai praktis yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Hal ini sering kali didasarkan pada keyakinan bahwa ada “*fadhilah*” atau keutamaan dalam unit-unit tertentu dalam

⁸Kemenag RI, *Aplikasi Al-Qur'andan Terjemahnya*, 2002.

⁹Al-Albani, MN, *Tawassul*, terj. Ainurrafiq. (Jakarta:PustakaAl-Kausar, 1998), hlm. 8.

¹⁰Muhammad Khamim (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 17 Februari 2024 pukul 20.51-22.04 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks al-Qur'an yang dapat digunakan untuk memandu dan memberikan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari umat.¹¹

Melalui penggunaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* ini tentunya memiliki dampak yang beragam pula pada pemahaman dan perilaku para jama'ah-nya, salah satunya yaitu terhadap kecerdasan spiritualnya. Oleh karena itu penelitian ilmiah terhadap praktik-praktik agama seperti pengajian *tawassul* ini sangat penting karena dapat membantu kita memahami lebih dalam tentang bagaimana praktik-praktik ini dapat mempengaruhi masyarakat, bagaimana pengajian ini berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya, serta bagaimana pemahaman dan makna dari praktik-praktik ini diinterpretasikan dan dibagikan oleh individu-individu dalam masyarakat tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu menjaga agar makna dan pemahaman dari praktik-praktik tersebut tetap terjaga dan tidak terdistorsi seiring berjalannya waktu.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis merupakan proses penyelidikan atau upaya untuk memahami suatu peristiwa agar kondisi sebenarnya bisa diketahui. Proses ini sangat penting untuk mengamati dan memahami sesuatu dengan tujuan mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono, analisis adalah proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami serta dapat disampaikan kepada orang lain.¹²

2. Pembacaan

Menurut Nurhadi. Membaca merupakan proses mengolah bahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan oleh pembaca untuk

¹¹ Mansur, M., "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an; Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits", (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 5.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang teks tersebut. Proses ini diikuti dengan penilaian terhadap kondisi, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan tersebut.¹³ Sedangkan pembacaan adalah proses kompleks yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks, dimana pembaca tidak hanya mengenali simbol-simbol tertulis tetapi juga memahami, menginterpretasi, dan menghubungkan teks dengan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri untuk menciptakan makna. Dapat disimpulkan bahwa pembacaan adalah kegiatan memahami teks dengan cara menginterpretasikan makna dan informasi yang terkandung di dalamnya.

3. *Ratib al-Atthas*

Menurut Aljufri, *ratib* berarti sesuatu yang tersusun, tertib, tetap, dan terus menerus. Istilah *ratib* sering digunakan di Hadramaut, Yaman untuk merujuk pada dzikir-dzikir pendek yang dilafalkan dengan jumlah hitungan yang sedikit. Sementara itu, 'al-Atthas' berarti 'yang bersin' dan istilah ini dikaitkan dengan pembuat *ratib* tersebut yaitu al-Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Ratib al-Atthas* adalah kumpulan bacaan dzikir yang disusun oleh Al-Habib 'Umar bin Abdurrahman al-Atthas.¹⁵

4. Kecerdasan Spiritual

Secara konseptual, kecerdasan spiritual merupakan gabungan dari dua kata yaitu kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan berarti perkembangan akal budi yang sempurna untuk berpikir dan memahami. Spiritual berasal dari kata spirit yang mengacu pada energy batin yang tidak bersifat jasmani, mencakup emosi dan karakter. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks yang lebih luas dan kaya akan makna, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang

¹³ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 2.

¹⁴ Al-Jufri, *Kupas Tuntas Ratib al-Haddad*, (Tangerang: Penerbit Telaga, 2021), hlm. 16.

¹⁵ Habib Zeid bin Husein al-Hamid, *Menyingkap Rahasia DZIKIR & DO'A Dalam Ratib al-Atthas*, (Bandung: Cahaya Ilmu Publisher, 2015), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki makna lebih dibandingkan yang lain.¹⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk merengkuh makna, nilai, tujuan terdalam, dan motivasi tertinggi seseorang dalam hidupnya.

5. Jama'ah

Jama'ah berasal dari kata al-Ijtima' (berkumpul), yang menunjukkan banyaknya manusia, dan jumlah paling sedikit yang dapat dikatakan sebagai ijtima' (berkumpul) adalah dua orang. Dalam kamus Al-Munawwir, kata jama'ah diartikan sebagai kelompok, kumpulan, atau sekawan.¹⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa jama'ah berarti kelompok orang yang berkumpul untuk suatu tujuan tertentu, seperti melaksanakan ibadah secara bersama-sama.

6. Pengajian

Menurut J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain kata “pengajian” memiliki dua pengertian: (1) sekelompok orang-orang yang berkumpul untuk melaksanakan pembacaan al-Qur'an (tadarus al-Qur'an), dan (2) tempat yang biasa digunakan untuk majelis-majelis Ta'lim.¹⁸ Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang untuk memberikan atau menanamkan norma-norma kepada pengikut pengajian tersebut. Selain itu dapat diartikan juga sebagai penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (*da'i*) terhadap beberapa orang.¹⁹

7. Tawassul

Tawassul berasal dari *fiil madhi* “wassala” yang menurut bahasa berarti *qurbah* atau *al-taqarrub* yang artinya mendekatkan diri dengan suatu perantara (*wasilah*). *Wasilah* berarti “perantara” dan dalam bahasa Arab

¹⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm.

¹⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), cet ke-14, hlm. 209.

¹⁸ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 598.

¹⁹ Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah isim dari kata kerja “*wasala ilahi bikadza, yasilu, wasilatan fahuwa wasilun*,” yang artinya mendekatkan diri dan mengharapkan. Dari kata itu terbentuk frasa “*ma yutaqarrabu bihi ila al-ghairi*”, yang artinya sesuatu yang bisa mendekatkan diri pada hal lain. Dari kata wasilah inilah masyarakat kita lebih mengenal istilah *tawassul*. Jadi, *tawassul* dapat diartikan sebagai mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan suatu perantara (*wasilah*) atau menjadikan sesuatu yang menurut Allah mempunyai nilai, derajat, dan kedudukan yang tinggi sebagai perantara (*wasilah*) agar doa dapat dikabulkan.²⁰

8. *Living Qur'an*

Ditinjau dari segi bahasa, “*living Qur'an*” adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu “*living*” dan “*Qur'an*”. Kata “*living*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki dua makna yaitu “yang hidup” dan “menghidupkan” sehingga dalam bentuk penelitian ilmiah, *living Qur'an* adalah model penelitian yang menjadikan fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim sebagai objek kajiannya. Singkatnya, *living Qur'an* adalah penelitian tentang ayat-ayat al-Qur'an yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta pemaknaan ayat al-Qur'an yang tidak hanya mengacu pada teks-teks al-Qur'an.²¹

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa poin identifikasi masalah yang penulis temukan diantaranya:

- Memahami maksud *Ratib al-Atthas*.
- Mengetahui penyusun *Ratib al-Atthas*.
- Mengetahui isi bacaan *Ratib al-Atthas*.
- Mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Atthas*.
- Mengetahui pandangan *mufasssir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Atthas*.

²⁰ Al-Albani, MN, *Tawassul*, Ainurrafiq. (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1998), hlm. 7.

²¹ Junaedi, D., *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, Journal of Qur'an and Hadith Studies: Vol. 4, No. 2, (2015), hlm 172-173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengetahui penjelasan dzikir-dzikir yang terdapat dalam *Ratib al-Atthas*.
7. Mengetahui maksud kecerdasan spiritual
8. Mengetahui aspek-aspek kecerdasan spiritual
9. Memahami maksud *bertawassul*.
10. Mengetahui pandangan ulama mengenai *tawassul*.
11. Mengetahui proses pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.
12. Memahami analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan *Living Qur'an* terkait ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Atthas* dengan memperhatikan manfaatnya terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* tersebut.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu?
2. Bagaimana analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* masyarakat Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.
2. Untuk memahami analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Akademis
 - a. Sebagai referensi dalam diskusi kajian *living* Qur'an sehingga bermanfaat bagi kalangan akademisi yang berfokus pada kajian fenomena yang ada di masyarakat dengan pendekatan yang lebih sistematis dan ilmiah.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Manfaat Praktis
 - a. Mengetahui suatu tradisi kenabian yang hidup di masyarakat Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.
 - b. Mengetahui strategi yang efektif dan efisien untuk lebih meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan melalui semangat tradisi yang diyakini bersumber dari nilai-nilai al-Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian, sehingga alur penulisan menjadi jelas dan terstruktur dengan baik. Berikut adalah susunan sistematika pembahasannya:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teoretis, yang meliputi: landasan teori tentang *Ratib al-Atthas*, dan kecerdasan spiritual, serta kajian relevan yang berisikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: penjelasan mengenai sejarah, proses pelaksanaan dan pembacaan *Ratib al-Atthas* serta analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

BAB V

: Penutup, yang meliputi: kesimpulan yang berisikan rangkuman pembahasan pada rumusan masalah, serta saran yang berisikan masukan dan kritikan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Dzikir

a. Pengertian Dzikir

Dzikir secara etimologi memiliki akar kata dalam bahasa Arab yaitu ذَكَرَ - يَذْكُرُ - ذِكْرًا yang berarti mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal, atau memahami. Oleh karena itu, dzikir bermakna mensucikan dan mengagungkan, menyebut dan mengucapkan nama Allah, atau menjaga dalam ingatan (mengingat). Dalam pengertian syari'at, dzikir adalah tindakan mengingat Allah dengan niat untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Perintah untuk berdzikir memberikan petunjuk agar kita mengingat kebesaran dan kekuasaan Allah, sehingga kita terhindar dari penyakit sombong dan takabur. Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa dzikir tidak hanya melibatkan ekspresi membaca lidah semata, sambil duduk, dan merenung, tetapi melibatkan variasi aktif dan kreatif yang lebih luas.²²

Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam penafsirannya juga berpendapat bahwasanya dzikir diartikan sebagai tindakan mengingat Allah SWT dengan merenungkan dalil-dalil agama yang jelas dan cara-cara beribadah. Orang-orang yang melakukannya akan mendapatkan pencerahan spiritual, kebahagiaan, dan keberuntungan di dunia dan akhirat. Mereka adalah orang-orang yang beriman dan selalu cenderung kepada Allah SWT. Dengan mengingat Allah, mereka merasa aman dan tenang karena Allah SWT melimpahkan cahaya iman yang menghilangkan kegelisahan dan kesedihan.²³ At-Thabari juga mengemukakan pengertian dzikir yaitu perintah bagi orang-orang yang percaya pada Allah SWT untuk mengingat-Nya. Ini bisa dilakukan melalui perkataan dengan lidah dan

²² Munir, S, dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 11-12.

²³ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Terj. Anshari Umar Sitanggal, (Semarang: Thaha Putra, 1988), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melalui perbuatan. Seluruh anggota tubuh manusia terlibat dalam mengingat Allah SWT, baik dalam keadaan sehat maupun sakit.²⁴

Semua penjelasan ini menegaskan bahwa dzikir adalah tindakan mengingat dan merenungkan Allah SWT, yang bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan hati, lidah, atau perbuatan. Ini adalah bagian penting dari ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT dalam Islam.

b. Keutamaan Dzikir

Dzikir memiliki banyak keutamaan, beberapa di antaranya adalah:

- 1) Dzikir merupakan amalan yang sangat disukai Allah SWT serta dapat menjadi sarana mengungkapkan rasa cinta kepada Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya.
- 2) Dzikir dapat menjadi perlindungan dari azab Allah SWT.
- 3) Dzikir adalah amalan yang dapat melindungi diri dari godaan dan tipu daya setan.
- 4) Dzikir memiliki kemampuan menenangkan hati dan memberikan ketenangan batin.
- 5) Dzikir dapat menjadi sumber berkah dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan hidup lebih nyaman.
- 6) Dzikir adalah cara untuk mencari keselamatan dari cobaan serta pertolongan Allah SWT ketika menghadapi kesulitan.
- 7) Dengan berdzikir Allah SWT akan memuliakannya di hadapan para malaikat-Nya.²⁵

2. Ratib al-Atthas

a. Pengertian Ratib al-Atthas

Ratib al-Atthas adalah sebuah kumpulan dzikir yang disusun oleh Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas. Kitab ini berisi berbagai rangkaian dzikir dan doa dengan tujuan melindungi umat Islam dari ajaran-ajaran sesat dan menjaga mereka agar tetap mengikuti ajaran yang

²⁴ Abu Ja'far at-Thabari, *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an* (Cet. I: Muassasah al-Risalah, 2000), hlm. 432.

²⁵ Muh Mu'inudinillah Basri, *24 Jam Dzikir Dan Doa Radulullah berdasarkan alQur'an dan Hadits*, (Surakarta: Biladi, 2014), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar yang telah ditetapkan oleh para sufi terdahulu. Kumpulan dzikir dan doa ini didasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an dan hadist-hadits *shahih*, sehingga orang yang mengamalkannya tidak perlu ragu. Dengan konsistensi dalam mengamalkan *Ratib* ini, seseorang akan memperoleh berbagai keberuntungan, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.²⁶

Ratib al-Atthas sendiri memiliki beberapa nama lain, seperti *حصن* (benteng kehidupan), *باب الوصال* (pintu mendekatkan diri kepada Allah), *الكيوت الحمر* (belerang merah), *عزير المئال* (keagungan yang diarahkan), *مغناط طيس الأسرار* (magnet rahasia bagi mereka yang tetap mengamalkannya pada waktu malam dan siang), *زبدته الأذكار* (peti segala rezeki), dan *الدنياق المجرى* (penawar racun yang mujarab).²⁷ Isi kitab *Ratib al-Atthas* terdiri dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an dari surah al-Hasyr ayat 21 sampai 24, *ta'awudz*, *basmalah*, *haulah*, *tasbih*, *asma'ul husna*, dzikir, *taukil*, *shalawat*, *istighfar*, *tawassul*, dan doa. Seluruh kata-kata yang terdapat didalamnya memiliki dimensi sufistik, mencakup konsep-konsep seperti rasa takut dan harapan kepada Allah, *ma'rifat*, *musyahadah*, *muraqabah*, *taubat*, *syukur*, dan lainnya. Kitab ini sendiri bertujuan untuk membantu umat Islam memperdalam kehidupan spiritual mereka dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b. Biografi Penyusun

Nama lengkap penyusun *Ratib al-Atthas* adalah Habib Umar bin 'Abd al-Rahman bin 'Aqil bin Salim bin 'Ubaidillah bin 'Abd al-Rahman bin 'Abdullah bin Syeikh al-Ghauts 'Abd al-Rahman al-Saqaf bin Muhammad Maula al-Dawilah bin 'Ali bin 'Alawi al-Ghuyur bin Sayyidina al-Faqih al-Muqaddam Muhammad bin 'Ali bin Imam Muhammad Sahib Mirbat bin 'Ali bin 'Alawi bin Muhammad bin 'Alwi bin 'Ubaidillah bin Imam al-Muhajir Ahmad bin Isa bin Muhammad al-

²⁶ Habib Zeid bin Husein al Hamid, *Menyikapi Rahasia DDzikir dan Do'a dalam Ratib Al-Atthas*, (Surabaya, Cahaya Ilmu Publisher, 2015), hlm. 12.

²⁷ *Ibid*, hlm. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naqib bin Imam ‘Ali al-‘Uraidi bin Ja’afar bin Imam Muhammad bin Imam ‘Ali Zainal-‘Abidin bin Imam Hussin bin Imam ‘Ali bin Abi Thalib bin Bat al-Fatimah al-Zahra binti Rasulullah SAW.

Beliau diberi gelar “*al-Atthas*” yang berarti orang yang bersin. Syekh al-Faqih ‘Abdullah bin ‘Umar Ba’ubad berkata bahwa beliau diberi nama al-Atthas karena dia pernah bersin ketika masih dalam kandungan ibunya. Istilah “Habib” sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti “kasih” atau “sayang”, sementara ‘Habib’ merujuk pada seseorang yang dikasihi. Golongan yang mendapat gelar ‘Habib’ kebanyakan berasal dari Yaman dan sering dianggap sebagai keturunan Nabi Muhammad Saw.

Beliau lahir pada tahun 229 H di Desa Lisk yang berdekatan dengan perkampungan Inat yang terletak di wilayah bawah Negeri Hadramaut. Beliau dibesarkan dan dididik oleh ayahnya sendiri, yaitu Habib ‘Abd al-Rahman bin ‘Aqil. Walaupun dirinya buta sejak kecil, ia memiliki kecerdasan yang luar biasa dan hati yang penuh cahaya. Oleh karena itu, ia dengan mudah mengingat dan menghafal apa yang didengarkan, termasuk ayat-ayat suci al-Qur’an al-Karim dan mukjizat Rasulullah Saw.

Sejak usia muda, Habib Umar bin Abdurrahman al-Atthas sering menghadiri majlis ilmu dan mendapatkan bimbingan dari para guru yang diakui memiliki kehebatan ilmu. Hal ini adalah yang memupuk cinta terhadap ilmu dalam dirinya. Karena tekadnya dalam menuntut ilmu, ia akhirnya menjadi seorang ilmuwan yang sangat dihormati.²⁸ Beberapa guru yang mengajarkan ilmu kepadanya:

- 1) Al-Habib Husin bin Syekh ‘Abu Bakar bin Salim
- 2) Habib Hamid bin Syekh ‘Abu Bakar
- 3) Habib Muhadir bin Syekh ‘Abu Bakar bin Salim
- 4) Habib ‘Abd al-Rahman bin ‘Aqil
- 5) Syekh Muhammad bin ‘Abd al-Rahman al-Hadi

²⁸Sahimi, MS, dan Norazlina Zakaria, *RATIB AL-ATTAS: BIOGRAFI PENYUSUN DAN ANALISA SANDARAN ZIKIR-ZIKIRNYA*, Jurnal al-Sirat: Bil. 19, Vol. II (2021), hlm. 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Sayyid ‘Umar bin Isa al-Samarqandi

Telah menjadi tradisi para ulama untuk mengembangkan perjuangan dakwah dan ilmu agar ajaran Islam terus berkembang di seluruh dunia. Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Habib ‘Umar memiliki banyak murid yang meneruskan dakwahnya. Beberapa diantara murid beliau adalah:

- 1) Habib ‘Abdullah al-Haddad: Murid yang sangat akrab dengan Habib ‘Umar dan mendapatkan bimbingan ilmu dan spiritual langsung dari beliau. Beliau juga dikenal sebagai penyusun *Ratib al-Haddad*, yang terkenal seperti *Ratib al-Atthas*.
- 2) Syekh ‘Ali bin ‘Abdullah al-Baras: Pembantu kanan Habib ‘Umar yang memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam.

Habib ‘Umar merupakan seorang tokoh yang sangat aktif dalam berdakwah menyampaikan ajaran Islam hingga tersebar diberbagai lembah dan kampung. Beliau berjuang untuk mendamaikan *qabilah* yang berseteru, membangun pusat pendidikan serta masjid terutama di kawasan pedalaman yang jauh dari ulama. Beliau wafat pada malam Kamis tanggal 23 Rabi’ul Akhir 1072 H dan dimakamkan di Huraidah, Hadramaut, Yaman.²⁹

3. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ), jika dilihat dari aspek bahasa, terdiri dari dua kata, yaitu “kecerdasan” dan “spiritual”. Kecerdasan dalam konteks ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengatasi berbagai masalah hidupnya, dibandingkan dengan rata-rata kemampuan orang lain pada usia atau tingkat pendidikan yang sama.³⁰ Sedangkan kata “spiritual” berasal dari bahasa Inggris, yaitu *spirit* yang mengandung arti jiwa atau semangat. Secara linguistik, “spiritual” merujuk kepada aspek-aspek yang berkaitan dengan jiwa, semangat, dan

²⁹ *Ibid*, hlm. 69.

³⁰ Kharisudin Aqib, *An Nafs; Psiko Sufistik Pendidikan Islami*, (Nganjuk: Ulul Albab Press, 2009), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek keagamaan yang memengaruhi kualitas hidup seseorang. Istilah ini mencakup dimensi kejiwaan, rohani, mental, dan moral.³¹

Menurut pandangan beberapa ahli seperti Danah Zohar yang diikuti oleh Akhmad Muhaimin Azzet, kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual dianggap sebagai bentuk kecerdasan paling tinggi karena sangat berkaitan dengan kesadaran individu dalam memberi makna pada kehidupan dan mencapai kebahagiaan.³²

Ary Ginanjar Agustian, dalam bukunya ESQ pun memberikan definisi kecerdasan spiritual sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah makna. Ini mencakup kemampuan seseorang dalam memberikan makna yang lebih dalam dan kaya terhadap perilaku kehidupannya. Kecerdasan spiritual juga melibatkan kemampuan untuk menilai bahwa tindakan atau jalur hidup yang diambil oleh seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.³³

Dengan merujuk pada berbagai pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu untuk mengatur hati, kata, sikap, dan perilaku sehingga selalu berada pada jalur kebenaran yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Jalur kebenaran ini merujuk pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah, baik yang terdapat dalam al-Qur'an maupun yang disampaikan melalui Nabi Muhammad Saw.

Kecerdasan spiritual juga dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan individu untuk menginternalisasikan nilai-nilai *ilahiyah* (*asma'ul husna*) ke dalam dirinya, sehingga setiap aktivitas sehari-harinya menjadi bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT. Kecerdasan

³¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 856-857.

³²Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hlm. 31.

³³Ary Ginanjar Agustian, *ESQ*, (Jakarta: Arga, 2002), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual adalah kemampuan manusia untuk mengenali *fitrah* yang telah ada dalam dirinya.³⁴

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall mengidentifikasi berbagai aspek kecerdasan spiritual yang meliputi³⁵:

- 1) Kemampuan untuk bersikap fleksibel.

Hal ini merujuk kepada kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan situasi yang berbeda. Seseorang yang fleksibel bisa mengubah rencana dan pendekatan sesuai kebutuhan tanpa mengalami stres berlebihan atau kebingungan.

- 2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi.

Hal ini berarti memiliki pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, termasuk kekuatan, kelemahan, emosi, motivasi, dan nilai-nilai pribadi. Orang yang sadar diri dapat mengenali dan mengatur emosi mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat.

- 3) Kemampuan untuk mengatasi dan memanfaatkan penderitaan.

Hal ini merujuk kepada kemampuan untuk menemukan makna dan pelajaran dalam pengalaman yang menyakitkan atau sulit. Alih-alih terpuruk oleh penderitaan, seseorang bisa menggunakan pengalaman tersebut untuk pertumbuhan pribadi dan pengembangan kekuatan baru.

- 4) Kemampuan untuk menghadapi serta melebihi rasa sakit.

Seseorang yang mampu menghadapi dan melebihi rasa sakit memiliki ketahanan mental dan emosional yang kuat. Mereka dapat mengatasi kesulitan dengan tetap tenang dan terus bergerak maju meskipun menghadapi hambatan dan kesulitan yang signifikan.

³⁴Khairun Nisa, *HIDDEN CURRICULUM: Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa*, Jurnal Lentera Pendidikan: Vol. 12, No. 1, (2009), hlm. 80.

³⁵Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ (Kecerdasan Spiritual)*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kualitas diri yang selalu hidup dan sesuai dengan nilai dan inti dari kehidupan.

Hal ini merujuk pada keselarasan antara tindakan seseorang dengan nilai-nilai inti dan tujuan hidup mereka. Orang yang memiliki kualitas ini hidup dengan integritas, memastikan bahwa apa yang mereka lakukan setiap hari mencerminkan apa yang benar-benar penting bagi mereka.

- 6) Ketidaksetujuan terhadap tindakan yang sia-sia.

Hal ini merujuk kepada penghargaan seseorang terhadap waktu dan usaha mereka, serta berfokus pada kegiatan yang memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

- 7) Berpikir secara komprehensif dengan kemampuan melihat hubungan antara semua hal.

Hal ini berarti melihat gambaran besar dan memahami bagaimana berbagai elemen saling terkait. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan interkoneksi antar berbagai aspek dari situasi atau masalah.

- 8) Kemampuan untuk berpikir secara mendalam dan holistik dalam menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang.

Hal ini berarti memecahkan masalah dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan dan melihat masalah dari berbagai perspektif. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang dihasilkan tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

- 9) Kemampuan untuk menjadi individu yang mandiri.

Hal ini merujuk pada kemampuan mengandalkan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi tantangan. Orang yang mandiri memiliki keterampilan, sumber daya, dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan dan bertindak tanpa harus bergantung pada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, kecerdasan spiritual juga mencirikan individu yang mampu memberikan makna pada setiap langkah yang mereka ambil dalam hidupnya. Beberapa tanda bahwa seseorang telah mengembangkan kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut³⁶:

- 1) *Shiddiq*, yang mencerminkan dimensi rohani individu yang jujur. Individu dengan kecerdasan spiritual cenderung termotivasi dan ingin berada dalam lingkungan yang memprioritaskan kejujuran. Mereka menempatkan tinggi nilai kejujuran dan bertanggung jawab atas tindakan mereka, baik kepada Allah SWT, sesama, maupun diri sendiri.
- 2) *Istiqomah*, yang menggambarkan konsistensi dan ketekunan dalam mencapai tujuan serta mengarahkan sesuatu menuju kesempurnaan atau keadaan yang baik. Orang-orang dengan kecerdasan spiritual ini ditandai oleh tujuan yang jelas, kreativitas, penghargaan terhadap waktu, dan kesabaran.
- 3) *Fatanah*, yang merujuk pada penguasaan dalam bidang khusus atau berbagai bidang. Mereka memiliki keahlian yang didasarkan pada nilai moral dan akhlak yang baik, serta berpikir secara bijaksana dalam tindakan dan pemikiran.
- 4) *Amanah*, yang menjadi dimensi rohani dalam kehidupan individu yang mencerminkan kepercayaan dan integritas.
- 5) *Tabligh*, yaitu kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan belajar dari pengalaman dalam menghadapi masalah hidup.

Dengan memiliki kecerdasan spiritual ini, seseorang dapat hidup dengan makna yang lebih dalam, terhubung dengan nilai-nilai yang lebih mendalam, serta memberikan dampak positif dalam interaksi sosial dan mencapai kesuksesan dalam hidup.

³⁶Nurlaily Fauziatun dan M. Misbah, *Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter*, JURNAL KEPENDIDIKAN, Vol. 8, No. 2 (2020), hlm. 149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Living Qur'an*

a. Pengertian *Living Qur'an*

Jika dilihat dari segi bahasa, “*living Qur'an*” merupakan penggabungan dua kata yang berbeda, yaitu “*living*” yang berarti ‘hidup’ dan “*Qur'an*”, yang merujuk pada kitab suci umat Islam. Dalam pengertian sederhana, “*living Qur'an*” dapat diartikan sebagai “(teks) al-*Qur'an* yang hidup dalam masyarakat”.³⁷ Istilah ini pada dasarnya berasal dari fenomena “*Qur'an in Everyday Life*”, yang mencakup makna dan fungsi al-*Qur'an* yang benar-benar dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim.³⁸

Dengan kata lain, ilmu ini menganalisis al-*Qur'an* dari realitas praktiknya, bukan hanya dari penafsiran teks al-*Qur'an*. Penggunaan al-*Qur'an* seperti ini muncul ketika terdapat interpretasi al-*Qur'an* yang tidak hanya berfokus pada pemahaman pesan teksnya, tetapi juga didasarkan pada keyakinan-keyakinan bahwa terdapat “*fadhilah*” (keutamaan) dalam unit-unit tertentu teks al-*Qur'an* yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari umat.³⁹

Living Qur'an juga dapat diartikan sebagai “fenomena yang hidup dalam masyarakat Muslim yang berkaitan dengan al-*Qur'an* sebagai fokus penelitian”. Dengan demikian, kajian *living Qur'an* adalah kajian mengenai berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran al-*Qur'an* atau peran al-*Qur'an* dalam suatu komunitas Muslim tertentu.

b. Objek Kajian *Living Qur'an*

Salah satu aspek yang sangat penting dalam merumuskan suatu bidang ilmu adalah menentukan objek kajiannya. Sebuah disiplin ilmu akan bergantung pada objek kajiannya.⁴⁰ Dalam konteks kajian *living*

³⁷Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 14.

³⁸M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*,

³⁹M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

⁴⁰Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an dan Hadits: Ontologi, Epistemologi, dan Asialogi*, (Tangerang: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019), hlm. 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, objek kajiannya dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

1) Objek Material ilmu *Living Qur'an*

Objek material ilmu *living Qur'an* adalah manifestasi atau perwujudan al-Qur'an dalam bentuk *non-teks*. Ini tentunya melibatkan berbagai interpretasi al-Qur'an dan cara-cara dimana pemahaman-pemahaman tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Lebih spesifik lagi, objek ini mencakup fenomena-fenomena dimana ayat-ayat al-Qur'an hidup dan muncul dalam bentuk praktik (baik dalam kelompok masyarakat maupun individu) dan benda.⁴¹

2) Objek Formal Ilmu *Living Qur'an*

Objek formal *living Qur'an* adalah kerangka besar yang digunakan untuk memahami bagaimana ayat-ayat al-Qur'an muncul dalam bentuk *non-teks* tersebut. Misalnya, dalam ilmu tafsir Qur'an, para ulama dapat menggunakan berbagai pendekatan, seperti perbandingan (*muqarran*) atau tematik (*maudhu'i*) untuk menafsirkan makna ayat-ayat tersebut.

Dalam kajian *living Qur'an*, objek formal mencakup sudut pandang yang luas, seperti sosiologi, psikologi, budaya, seni, teknologi, dan lainnya untuk memahami bagaimana ayat-ayat tersebut tercermin dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Objek formal ini tidak hanya berfokus pada aspek tekstual, melainkan juga pada aspek-aspek sosial, budaya, dan kemanusiaan.⁴²

B Literature Review

Terkait dengan judul “Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa atau berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

⁴¹Ahisma Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Persoektif Antropologi*, Jurnal Walisongo, Vol. 20, No. 1 (2012), hlm. 252.

⁴²Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an dan Hadits: Ontologi, Epistemologi, dan Asialogi*, (Tangerang: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi yang berjudul “*Praktik Pembacaan Dzikir Ratib al-Atthas di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyah Kauman Warungasem Batang (Studi Living Qur'an)*” oleh Nina Nur Kamila, UIN Walisongo Semarang, 2021.

Penelitian tersebut fokus pada praktik pembacaan *Ratib al-Atthas* di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyah Kauman Warungasem, Batang. Penelitian tersebut menggali praktik dan manfaat dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang disertakan dalam *Ratib al-Atthas* yang dilakukan oleh dewan guru dan para santri di Madrasah tersebut.⁴³ Berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

2. Skripsi yang berjudul “*Praktik Pembacaan al-Qur'an Melalui al-Ma'tsurat, Ratib al-Haddad, dan Ratib al-Atthas di Pesantren Yatim Cahaya Madinah*” oleh Lutfia Istiqomah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Penelitian tersebut fokus pada praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam pembacaan dzikir *al-Ma'tsurat, Ratib al-Haddad, dan Ratib al-Atthas* di Pesantren Yatim Cahaya Madinah. Penelitian ini menggali cara pesantren tersebut menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dalam konteks dzikir dan bagaimana praktik dzikir ini dijalankan.⁴⁴ Berbeda dengan penelitian penulis yang lebih fokus pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

3. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Tradisi Pembacaan Tiga Zikir Ratib (Ratib al-Haddad, Ratib al-Atthas, dan Ratib 'Alaydrus) Terhadap Santri-*

⁴³ Nina Nur Kamila, *Praktik Pembacaan Dzikir Ratib al-Atthas di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyah Kauman Warungasem Batang (Studi Living Qur'an)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hlm. 50.

⁴⁴ Lutfia Istiqomah, *Praktik Pembacaan al-Qur'an Melalui al-Ma'tsurat, Ratib al-Haddad, dan Ratib al-Atthas di Pesantren Yatim Cahaya Madinah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 16-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami” oleh Iis Kholisoh Tusadiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Penelitian tersebut berfokus pada dampak pembacaan tiga dzikir Ratib (*Ratib al-Haddad*, *Ratib al-Atthas*, dan *Ratib ‘Alaydrus*) terhadap santri-santri di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Penelitian tersebut mengkaji bagaimana pembacaan tiga dzikir Ratib ini memengaruhi santri-santri dalam konteks pesantren modern tersebut.⁴⁵ Berbeda dengan penelitian penulis yang lebih berfokus pada aspek kecerdasan spiritual dari analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* jama’ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

4. Skripsi yang berjudul “*Studi Living Qur’an; Tradisi Pembacaan Ratib Al-Attas Majelis Dzikir Muniriyyah di Kampung Rancabogo Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*” oleh M. Husna, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023.

Penelitian tersebut merupakan sebuah studi *living Qur’an* yang mencakup tradisi pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam Majelis Dzikir Muniriyyah yang terletak di Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang. Penelitian ini fokus pada pemahanan dan praktik pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam konteks majlis Dzikir Muniriyyah.⁴⁶ Meskipun sama-sama berkaitan dengan dzikir dan *living Qur’an*, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis yang menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* yang berfokus terhadap kecerdasan spiritual jama’ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

5. Skripsi yang berjudul “*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Rutinan Ratib (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an*,

⁴⁵Iis Kholisoh Tusadiyah, *Pengaruh Tradisi Pembacaan Tiga Zikir Ratib (Ratib al-Haddad, Ratib al-Atthas, dan Ratib ‘Alaydrus) Terhadap Santri-Santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 64-65.

⁴⁶M. Husna, *Studi Living Qur’an; Tradisi Pembacaan Ratib Al-Attas Majelis Dzikir Muniriyyah di Kampung Rancabogo Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*, (Jawa Barat: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)” oleh Muchammad Zuhdi Anhar, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

Penelitian tersebut berfokus pada pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam rutinan *Ratib* dan merupakan bagian dari studi *living* Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an di Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah. Tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana pembacaan ayat-ayat al-Qur’an terjadi dalam rutinan *Ratib* dan bagaimana hal ini menjadi bagian dari *living* Qur’an di pondok pesantren tersebut.⁴⁷ Berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama’ah pengajian *tawassul* di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Meskipun keduanya berhubungan dengan aspek spiritual dan kehidupan al-Qur’an, perbedaan utama terletak pada konteks dan lokasi penelitiannya.

6. Skripsi yang berjudul “*Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tasawuf*” oleh Lita Shara, Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu, 2021.

Penelitian ini berfokus pada konsep dan praktik dzikir dalam tradisi tawassul secara umum dan bagaimana dzikir meningkatkan kecerdasan spiritual berdasarkan perspektif tasawuf menggunakan analisis literatur.⁴⁸ Berbeda dengan penelitian penulis yang secara spesifik menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual anggota jama’ah di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Meskipun keduanya berfokus pada dzikir dan aspek spiritual, perbedaan utamanya yaitu penelitian tersebut lebih menekankan pada pemahaman teoretis tentang dzikir dalam tasawuf, sementara penelitian penulis bertujuan untuk memahami analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap

⁴⁷ Muchammad Zuhdi Ahnar, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Rutinan Ratib (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an, Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 10.

⁴⁸ Lita Shara, *Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tawassul*, (Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu, 2021), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan spiritual dalam konteks jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya.

7. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Zikir Terhadap Kesehatan Perspektif Hadis (studi kasus pengaruh zikir Raatib al-Atthas di Majelis Ta’lim wal-Aurad al-Husaini, Lemahabang, Cikarang Utara, kab. Bekasi)*” oleh Muhammad Naufal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Penelitian tersebut bertujuan mengeksplorasi pengaruh dzikir terhadap kesehatan dengan berfokus pada perspektif hadits. Penelitian tersebut mengambil studi kasus yang meneliti dampak dari penggunaan *Ratib al-Atthas* di Majlim Ta’lim wal-Aurad al-Husaini, yang terletak di Lemahabang, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.⁴⁹ Berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Meskipun keduanya berfokus pada dzikir dan aspek spiritual, perbedaan utamanya yaitu penelitian tersebut lebih menekankan aspek kesehatan, sedangkan penelitian penulis lebih menyoroti kecerdasan spiritual dalam konteks jama'ah pengajian *tawassul*.

8. Artikel yang berjudul “*Pengaruh Pembacaan Ratib al-Atthas Terhadap Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*” oleh Tarsono, dan Muhammad Akbar Komaruddin, Jurnal Khazanah Pendidikan Islam: Vol. 3, No. 3, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Penelitian tersebut berfokus pada dampak pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap pembelajaran peserta didik selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian tersebut, mereka menjelajahi bagaimana pembacaan *Ratib al-Atthas* memengaruhi proses pembelajaran peserta didik di tengah situasi pandemi.⁵⁰ Berbeda dengan penelitian penulis yang menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* yang lebih berfokus pada aspek kecerdasan

⁴⁹Muhammad Naufal, *Pengaruh Zikir Terhadap Kesehatan Perspektif Hadis (studi kasus pengaruh zikir Raatib al-Atthas di Majelis Ta’lim wal-Aurad al-Husaini, Lemahabang, Cikarang Utara, kab. Bekasi)*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 11-13.

⁵⁰Tarsono, dan Muhammad Akbar Komaruddin, *Pengaruh Pembacaan Ratib al-Atthas Terhadap Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Khazanah Pendidikan Islam: Vol. 3, No. 3, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), hlm. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual dan jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

9. Artikel yang berjudul “*Bentuk Dzikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim*” oleh Muniruddin, Jurnal Pengembangan Masyarakat Vol. 5, No. 5, UIN Sumatera Utara, 2018.

Penelitian tersebut membahas bentuk dzikir secara umum dan fungsinya dalam kehidupan seorang muslim. Penelitian ini lebih bersifat umum dalam menjelaskan berbagai bentuk dzikir dan bagaimana dzikir digunakan dalam konteks kehidupan seorang muslim.⁵¹ Dengan demikian, tentunya berbeda dengan penelitian penulis yang lebih fokus pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Penelitian ini lebih terperinci dan lebih khusus dalam menggali dampak konkret pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap aspek kecerdasan spiritual dalam konteks yang lebih terbatas.

10. Artikel yang berjudul “*Tradisi Mujahadah Pembacaan Dzikir Ratib Al-Attas di Pondok Pesantren Raudlatul Banat Cirebon: Studi Living Qur'an*” oleh Nurkholidah dkk, Jurnal Yaqzhan, Vol. 7, No. 1, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, 2023.

Penelitian tersebut membahas tentang tradisi *mujahadah* pembacaan *Ratib al-Atthas* yang berlangsung di Pondok Pesantren Raudlatul Banat di Cirebon. Penelitian ini juga termasuk dalam kerangka studi *living Qur'an* dan bertujuan untuk memahami dan membahas tradisi pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam konteks pondok pesantren tersebut.⁵² Meskipun sama-sama berkaitan dengan dzikir dan *living Qur'an*, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis yang menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam konteks kecerdasan spiritual jama'ah

⁵¹Muniruddin, *Bentuk Dzikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Vol. 5, No. 5, (UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 82.

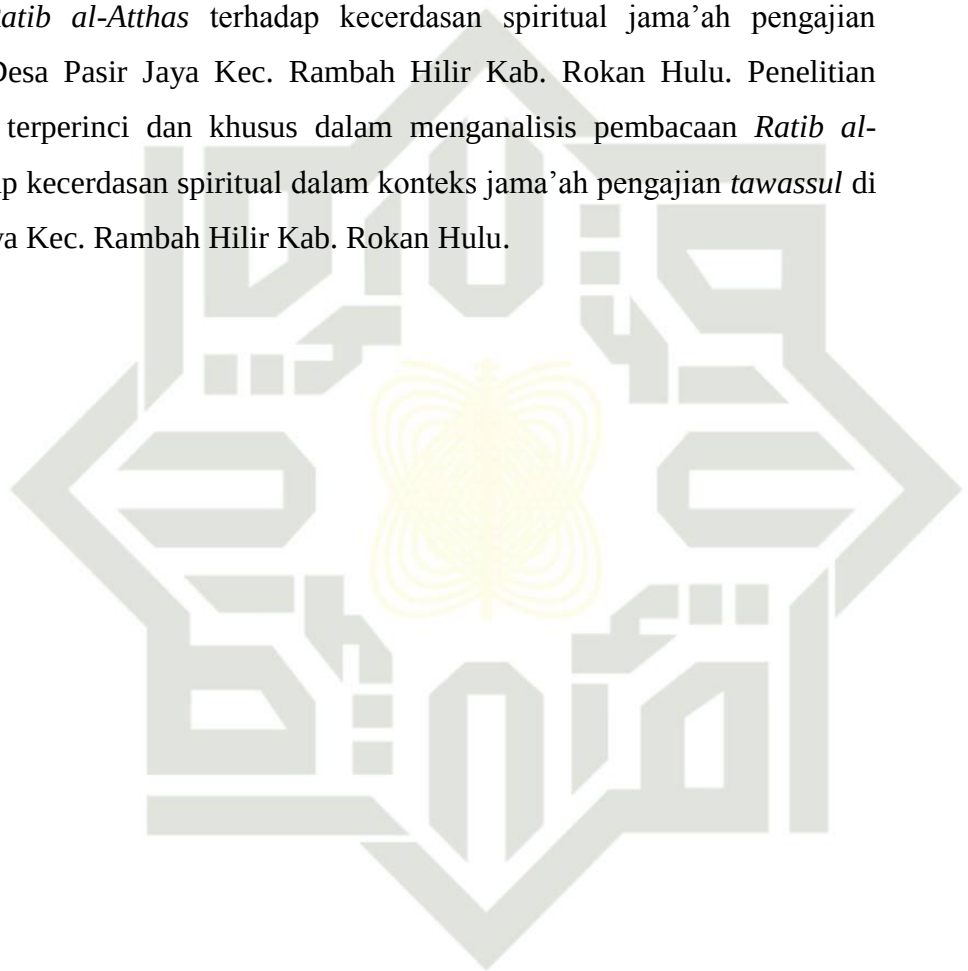
⁵²Nurkholidah, dkk, *Tradisi Mujahadah Pembacaan Dzikir Ratib Al-Attas di Pondok Pesantren Raudlatul Banat Cirebon: Studi Living Qur'an*, Jurnal Yaqzhan, Vol. 7, No. 1, (Jawa Barat: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, 2023), hlm 21.

pengajian *tawassul* yang terletak di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

Dari berbagai literatur yang telah ditinjau, dapat diketahui bahwa meskipun semua penelitian tersebut berkaitan dengan dzikir dan pembacaan *Ratib al-Atthas*, mereka berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Penelitian penulis lebih terperinci dan khusus dalam menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual dalam konteks jama'ah pengajian *tawassul* di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan dalam upaya mendeskripsikan atau menggambarkan pengalaman atau fenomena yang terjadi atau dialami oleh seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian. Studi fenomenologi bertujuan untuk pencarian arti dari pengalaman hidup seseorang.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi diperkuat oleh beberapa faktor:

1. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat laten, yang berarti mencakup fakta dan informasi yang tidak langsung terlihat dipermukaan, termasuk sejarah dan proses pelaksanaan pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul*, pola perilaku jama'ah selama kegiatan berlangsung serta interaksi antar jama'ah.
2. Dari sudut pandang kedalaman analisis, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengalaman subjektif jama'ah.
3. Fokus penelitian yaitu pada pemahaman tentang analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* ini terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul*.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah penulis selesai melakukan seminar proposal dan memperoleh surat izin riset dari fakultas Ushuluddin yaitu dari bulan Januari hingga bulan Juni 2024.

⁵³May Dwi Yuri Santoso, dkk., *Studi Fenomenologi pengalaman perawat Dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19*, Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah: Vol. 4 No. 1 (2021), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu, fleksibel di tempat informan penelitian berada, baik di rumah salah satu jama'ah yang mendapat giliran diadakannya pengajian *tawassul*, di rumah masing-masing jama'ah, di mushola, dll.

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitiannya adalah jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Sedangkan objek penelitian adalah topik utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu analisis pembacaan *Ratib al-Authas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

D. Sumber Data Penelitian

1. Primer

Sumber data primer merujuk pada sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, menyediakan informasi langsung kepada peneliti, dan merupakan sumber utama yang menjadi acuan dalam penelitian.⁵⁴

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari jama'ah pengajian *tawassul* yang aktif maupun yang tidak aktif mengikuti pengajian *tawassul* di Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan bertindak sebagai pendukung terhadap data primer.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, serta literatur yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

E Informan Penelitian

Informan penelitian merujuk kepada individu yang dianggap memiliki penguasaan dan pemahaman terhadap data, informasi, atau fakta yang terkait

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan suatu objek penelitian.⁵⁵ Dalam konteks penelitian ini, pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pendekatan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah informan yang akan diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini, informan yang akan digunakan berjumlah 12 orang yang memenuhi kriteria sebagai informan penelitian dengan spesifikasi utamanya adalah jama'ah aktif dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Individu yang secara aktif terlibat dalam pengajian dianggap lebih menerima manfaat dibandingkan yang tidak aktif. Akan tetapi untuk menambah kelengkapan data, maka peneliti pun akan mewawancarai jama'ah yang tidak aktif. Berikut data informan penelitian yang sudah penulis wawancarai:

Tabel III. 1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Tempat Tinggal	Status	Keterangan Informan
1	Wanto	53	Kendal	Motivator	Kunci
2	Mahmudi	51	Desa Pasir Jaya	Imam	Kunci
3	Muhammad Khamim	51	Desa Pasir Jaya	Anggota	Kunci
4	Nurudin	32	Desa Pasir Jaya	Anggota	Utama
5	Masruki	43	Desa Pasir Jaya	Anggota	Utama
6	Ahmad Zaini	50	Desa Pasir Jaya	Anggota	Utama
7	Giyono	46	Desa Rambah	Anggota	Utama

⁵⁵Prastowo, A., "Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 147.

⁵⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Jaya		
	Slamet	51	Desa Pasir Jaya	Anggota	Utama
	Slamet Rohaniah	51	Desa Rambah Jaya	Anggota	Utama
	Imam Syafi'i	52	Desa Pasir Jaya	-	Tambahan
	Abdullah	54	Desa Pasir Jaya	-	Tambahan
	Komedi	53	Desa Pasir Jaya	-	Tambahan

Dalam penelitian kualitatif, informan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori⁵⁷, yaitu:

- 1) Informan kunci, yaitu mereka yang memiliki pemahaman komprehensif tentang permasalahan yang diteliti maupun informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kuncinya adalah motivator/rekan pendiri pengajian *tawassul* dengan *Ratib al-Atthas* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu yaitu Bapak Wanto, kemudian pemimpin pelaksanaan pengajian *tawassul* saat ini yaitu Bapak Mahmudi, dan salah satu jama'ah aktif pengajian ini yaitu Bapak Muhammad Khamim.
- 2) Informan utama, yaitu mereka yang secara aktif terlibat dalam interaksi sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utamanya adalah seluruh jama'ah aktif pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

⁵⁷ Heryana, A., *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, <https://www.researchgate.net/publication/329351816>, diakses pada 06 Mei 2024 pukul 15.36 WIB, hlm. 4-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan pada penelitian ini serta dapat memberikan perspektif yang berbeda atau informasi yang tidak tersedia dari informan utama atau informan kunci. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukungnya adalah beberapa orang yang pernah menjadi jama'ah aktif di pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu ini.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari observasi adalah untuk mengamati langsung berbagai fenomena, situasi, atau kondisi yang terjadi di lokasi pelaksanaan pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam kegiatan informan.⁵⁸ Melalui observasi partisipatif, penulis akan mencoba memahami proses pelaksanaan pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul*, perilaku jama'ah pengajian selama kegiatan berlangsung, interaksi antara jama'ah, serta hal-hal yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Observasi akan dilakukan secara langsung di tempat pelaksanaan pengajian *tawassul* yaitu di rumah beberapa jama'ah yang mendapat giliran diadakannya pengajian tersebut. Selama proses penelitian, peneliti turut serta dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Dalam hal ini, observasi akan memberikan data tambahan yang dapat melengkapi hasil wawancara dan studi dokumen, serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan subjek wawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Proses wawancara ini berlangsung dalam bentuk percakapan tatap muka (*face to face*) di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan objek penelitian kepada subjek/informan penelitian.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data informasi langsung dari informan penelitian, yaitu jama'ah yang aktif maupun tidak aktif mengikuti pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Dalam proses wawancara, pewawancara telah merancang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Melalui wawancara ini juga, penulis akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* tersebut.⁵⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul*, baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, atau materi elektronik. Metode ini digunakan untuk menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang terkait. Dokumentasi menjadi penting dalam melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dengan metode dokumentasi, penulis dapat mengumpulkan dokumen seperti catatan kegiatan, naskah *Ratib al-Atthas*, foto-foto kegiatan pengajian, atau materi elektronik yang terkait dengan pengajian tersebut. Dokumentasi

⁵⁹Yusuf, M., *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 372.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu memastikan bahwa data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian.⁶⁰

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, melakukan penyortiran, pengorganisasian, dan mengubah data menjadi unit yang dapat dikelola. Proses ini mencakup mensistens data, mencari pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting dan dipelajari, serta menemukan aspek-aspek yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶¹

Dalam penelitian ini proses analisis data dilakukan secara kontinu, dimulai saat pengumpulan data berlangsung dan berlanjut setelah pengumpulan data selesai.⁶² Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk menganalisis data penelitian ini setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan penelitian:

1. **Reduksi Data:** Mengumpulkan data dengan melakukan transkrip wawancara kemudian data tersebut dirangkum untuk membuat fokus penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan yaitu pada saat peneliti melakukan observasi di tempat pelaksanaan pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.
2. **Penyajian Data:** Data yang telah dirangkum disajikan dalam bentuk narasi agar memudahkan dalam memahami dan menganalisis informasi yang telah diperoleh.
3. **Kesimpulan/Verifikasi Data:** Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi untuk memaparkan hasil temuan penelitian. Proses ini melibatkan penginterpretasian data dengan mengelompokkannya menjadi unit-unit

⁶⁰Sukmadinata, NS., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221.

⁶¹Moloeng, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja, 2005), hlm. 248.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema serta menemukan makna dan pola yang muncul dari hasil analisis.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi agar data yang dihasilkan valid. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti memeriksa data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu.⁶³ Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid.

1. **Triangulasi Sumber:** Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai efek atau manfaat pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual peneliti mengumpulkan dan memeriksa data dari para jama'ah dan pemimpin atau imam pengajian. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari masing-masing sumber. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data kemudian divalidasi melalui kesepakatan kedua sumber tersebut.
2. **Triangulasi Teknik:** Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi. Jika hasil kedua metode tersebut berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semua data tersebut benar karena berasal dari sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini peneliti pun menggunakan informan tambahan yaitu beberapa orang yang pernah menjadi anggota pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 372-373.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memperoleh data yang valid dalam menganalisis pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi partisipatif terhadap dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Observasi ini menghasilkan bukti atau data yang berbeda, memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai fenomena pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap kecerdasan spiritual jama'ah pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Proses pelaksanaan pengajian *tawassul* dengan *Ratib al-Atthas* dimulai dari kedatangan satu-persatu jama'ah pengajian ke rumah salah satu jama'ah yang mendapat giliran diadakannya pengajian ini. Sembari menunggu terkumpulnya seluruh jama'ah, para jama'ah yang telah hadir duduk bercengkrama sambil menikmati minuman yang telah disediakan oleh tuan rumah. Setelah seluruh jama'ah hadir, maka pengajian pun dimulai dengan membaca istighfar sebanyak tiga kali, shalawat, kemudian dilanjutkan dengan *tawassul* dengan membaca al-Fatihah untuk keluarga Nabi, *shahabat*, penyusun *Ratib al-Atthas*, para ulama, auliya, syuhada, orang *shalih*, arwah orang tua, guru, kaum mukminin-mukminat, muslimin-muslimat, hingga penduduk negeri. Setelah itu membaca *takhtim*, *tahlil*, dan pembacaan *Ratib al-Atthas*, dan diakhiri dengan doa. Setelah selesai, hidangan inti seperti bubur atau nasi goreng atau mie goreng atau yang lainnya disajikan. Para jama'ah pun menyantap hidangan kemudian bercengkrama sebentar, dan akhirnya acara ditutup dengan doa *kaffaratul majlis*, kemudian para jama'ah pun pulang.
- Pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam pengajian *tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu memiliki manfaat atau dampak positif terhadap kecerdasan spiritual jama'ahnya. Dengan istiqomah dalam berdzikir, jama'ah merasakan kedekatan yang lebih kuat dengan Allah, ketenangan batin, dan peningkatan rasa syukur atas nikmat yang diberikan, peningkatan kesadaran diri dan kesabaran jama'ah dalam menghadapi permasalahan duniawi serta penguatan hubungan sosial antar jama'ah melalui semangat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Akan tetapi, pengaruh positif ini sangat bergantung pada kesungguhan dan keikhlasan dalam mengamalkan suatu dzikir, yang mana dengan niat yang murni jama'ah dapat merasakan kedamaian dan keimanan yang lebih kuat, serta

mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan bertanggung jawab.

B. Saran

Peneliti berharap agar para pembaca dapat memahami kontribusi dari pembacaan *Ratib al-Atthas* dalam memperkuat kecerdasan spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga dapat termotivasi untuk istiqomah mengamalkannya dengan niat yang ikhlas dan hati yang tulus. Semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih rinci mengenai manfaat pembacaan *Ratib al-Atthas* sehingga semakin banyak yang dapat merasakan manfaat positif secara spiritual, emosional, dan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustian, AG. 2002. *ESQ*. Jakarta: Arga.
- Annar, MZ. 2021. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Ratib (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an, Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Albani, MN. 1998. *Tawassul, terj. Ainurrafiq*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Ali, AA. 2007. *Tawassul Sunnah VS Tawassul Bid'ah*; Terj. Muhammad Iqbal. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Islam. 1987. *Muamalah dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Jufri. 2021. *Kupas Tuntas Ratib al-Haddad*. Tangerang: Penerbit Telaga.
- Al-Maraghi. 1988. *Tafsir al-Maraghi*; Terj. Anshari Umar Sitanggal. Semarang: Thaha Putra.
- Al-Munajjid, MS. 2013. *Urgensi Surat Al-Fatihah dan Sebagian Keutamaannya*, www.islamhouse.com; Islam QA.
- An-Nawawi. *SYARAH SHAHIH MUSLIM*; jilid 4. Beirut: Daarul Ma'rifah.
- Aqib, K. 2009. *An Nafs; Psiko Sufistik Pendidikan Islami*. Nganjuk: Ulul Albab Press.
- Arifin. 1997. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Arsip Desa Pasir Jaya.
- At-Thabari. 2000. *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an*; Cet. I. Muassasah al-Risalah.
- Azet, AM. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Bsri, MM. 2014. *24 Jam Dzikir Dan Doa Radulullah berdasarkan alQur'an dan Hadits*. Surakarta: Biladi.
- Berdasarkan hasil observasi Fatimah Zahra dalam pengajian tawassul pada 26 Februari 2024 pukul 21.21-23.04 WIB.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Devlopmental Psychology A Life Span Appoarch*. New York: Mc. Graw Hill Book.
- Esscamp. *Keutamaan Ratib, Nama-nama Ratib, Sejarah Ratib*. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/proposalskripsi/PRO1415304064.docx>, diakses pada 10 Mei 2023 pukul 02.26 WIB.
- F. Monks, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan; Pengantar Dalam Berbagai Bagiaannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fauziatun, N., dan M. Misbah. 2020. *Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter*. JURNAL KEPENDIDIKAN, Vol. 8, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gyono. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 13 Mei 2024 pukul 21.36-22.02 WIB.
- Hamdani, H. 2021. *Dimensi Sufistik Khawf Dan Raja Pada Ratib Al Attas*. Tesis, UIN Antasari, Banjarmasin.
- Hasbillah, AU. 2019. *Ilmu Living Qur'an dan Hadits: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Tangerang: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah.
- Heryana, A. *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, <https://www.researchgate.net/publication/329351816>, diakses pada 06 Mei 2024 pukul 15.36 WIB
- Istius, M. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu sosial*; Ed: 2. Yogyakarta: Erlangga.
- Istiqomah, L. 2020. *Praktik Pembacaan al-Qur'an Melalui al-Ma'tsurat, Ratib al-Haddad, dan Ratib al-Atthas di Pesantren Yatim Cahaya Madinah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Junaedi, D. 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*. Journal of Qur'an and Hadith Studies: Vol. 4, No. 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Kemenag RI. 2002. *Aplikasi Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Khamim, M. (Jama'ah pengajian *Ratib al-Atthas* di Desa Pasir Jaya), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 20 Februari 2024 pukul 20.51-22.04 WIB.
- Kurniawan, AW dan Zarah Puspitanigtya. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.
- M. Husna. 2023. *Studi Living Qur'an; Tradisi Pembacaan Ratib Al-Attas Majelis Dzikir Muniriyyah di Kampung Rancabogo Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*. Jawa Barat: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahad.uin-suska.ac.id, 2020, *Keutamaan Dua Ayat Terakhir Surat Al-Baqoroh*, <https://mahad.uin-suska.ac.id/2020/01/29/keutamaan-dua-ayat-terakhir-surat-al-baqoroh-2/>, diakses pada 06 Mei 2024 pukul 10.51 WIB.
- Mahmudi. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 20 Februari 2024 pukul 20.18-21.05 WIB.
- Mansur, M. 2007. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an; Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: TH Press.
- Masruki. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 29 April 2024 Pukul 21.01-21.24 WIB.
- Moloeng. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. *SYARAH SHAHIH AL-BUKHARI*; jilid 6, Darus Sunnah: Al-Maktabah Al-Islamiyah.
- Munawwir, AW. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, cet ke-14.
- Munir, S., dan Haryanto Al-Fandi. 2014. *Energi Dzikir*. Jakarta: Amzah.
- Muniruddin. 2018. *Bentuk Dzikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Vol. 5, No. 5.
- Naufal, M. 2011. *Pengaruh Zikir Terhadap Kesehatan Perspektif Hadis (studi kasus pengaruh zikir Raatib al-Atthas di Majelis Ta'lim wal-Aurad al-Husaini, Lemahabang, Cikarang Utara, kab. Bekasi)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nisa, K. 2009. *HIDDEN CURRICULUM: Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Jurnal Lentera Pendidikan: Vol. 12, No. 1.
- Nurkamila, N. 2021. *Praktik Pembacaan Dzikir Ratib Al- Attas Di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyyah Kauman Warungasem Batang; Studi Living Qur'an*. Skripsi, UIN Walisongo, Semarang.
- Nurkholidah, dkk. 2023. *Tradisi Mujahadah Pembacaan Dzikir Ratib Al-Attas di Pondok Pesantren Raudlatul Banat Cirebon: Studi Living Qur'an*, Jurnal Yaqzhan, Vol. 7, No. 1.
- Nuruddin (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 29 April 2024 pukul 20.37-20.59 WIB.
- Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, A. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putra, A. 2012. *The Living Qur'an: Beberapa Persoektif Antropologi*. Jurnal Walisongo, Vol. 20, No. 1.
- Ratib al-Atthas*. Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Rambah Hilir.
- Rohaniyah, S. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 13 Mei 2024 pukul 21.17-21-30 WIB.
- Shihimi, MS., dan Norazlina Zakaria. 2021. *RATIB AL-ATTAS: BIOGRAFI PENYUSUN DAN ANALISA SANDARAN ZIKIR-ZIKIRNYA*. Jurnal al-Sirat: Bil. 19, Vol. II.
- Santoso, MDY., dkk. 2021. *Studi Fenomenologi pengalaman perawat Dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19*, Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah: Vol. 4 No. 1.
- Syara, L. 2021. *Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tawasuf*. Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, MQ. 2002. *Tafsir Al-Misbah jilid 14; pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slamet. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 29 April 2024 pukul 20.24-20.35 WIB.
- Soehartono, I. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, S. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Teras.
- Tarsono, dan Muhammad Akbar Komaruddin. 2021. *Pengaruh Pembacaan Ratib al-Atthas Terhadap Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Khazanah Pendidikan Islam: Vol. 3, No. 3. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Tusadiyah, IK. 2020. *Pengaruh Tradisi Pembacaan Tiga Zikir Ratib (Ratib al-Haddad, Ratib al-Atthas, dan Ratib 'Alaydrus) Terhadap Santri-Santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wanto. (motivator berdirinya pengajian *Ratib al-Atthas* di Desa Pasir Jaya), diwawancarai oleh Fatimah Zahra pada 02 Maret 2024 pukul 20.04-20.33 WIB.
- Yusuf, M. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Zaini, A. (Jama'ah Pengajian *Ratib al-Atthas* Kabupaten Rokan Hulu), di wawancarai oleh Fatimah Zahra pada 19 Mei 2024 pukul 14.27-14.51 WIB.
- Zaid, H. 2015. *Menyikapi Rahasia DDzikir dan Do'a dalam Ratib Al- Attas*. Surabaya: Cahaya Ilmu Publisher.
- Zohar, D., dan Ian Marshall. 2007. *SQ (Kecerdasan Spiritual)*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.



© Hak

Lampiran 1 Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nomor : 0520/Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Eks
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fatimah Zahra
Tempat / Tgl Lahir : Pasir Jaya /13/08/2001
NIM : 12030221531
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VIII
No HP : 085298515068
Alamat : RT. 14, RW. 006, Dusun Tegal Sari, Desa Pasir Jaya,
Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi
Riau
Email : 2001fatimahzahra@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "Pengaruh Pembacaan Dzikir Ratib al-Atthas terhadap Kecerdasan Spiritual Jama'a'h Pengajian Tawassul Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu" dengan lokasi penelitian di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.



Wassalam,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62503
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**, Nomor : 0520/Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2024 Tanggal 25 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

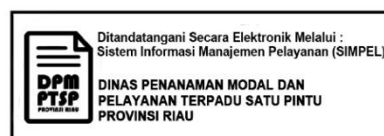
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FATIMAH ZAHRA |
| 2. NIM / KTP | : 12030221531 |
| 3. Program Studi | : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : RT.14. RW.006 DUSUN TEGAL SARI DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR, KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMBACAAN DZIKIR RATIB AL-ATTHAS TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL JAMA'AH PENGHAJIAN TAWASSUL DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu.Telp. 081372102755
Email : dpmptsp.rockan Hulu@gmail.com website : http://dpmptsp.rockan Hulu.kab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR:503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62503 tanggal 2 Februari 2024 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : **FATIMAH ZAHRA**
Nomor Induk Mahasiswa : 12030221531
Jurusan : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBACAAN DZIKIR RATIB AL-ATTHAS TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL JAMA'AH PENGAJIAN TAWASSUL DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**
Lokasi Penelitian : **DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Penelitian ini dibuat.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini.Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 15 Februari 2024



Telah Ditandatangani Secara Elektronik
PIH.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU
MUNANDAR, S.E., M.M.
Pembina / IV.a
NIP :19730610 200701 1 008

Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
4. Wakil dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Sejarah Singkat Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu	- Dokumentasi	- Arsip Desa Pasir Jaya
2.	Sejarah Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu	- Wawancara - Dokumentasi	- Motivator Berdirinya Pengajian <i>Tawassul</i> dengan <i>Ratib al-Atthas</i> - Jama’ah Pengajian <i>Tawassul</i>
3.	Proses Pelaksanaan Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Pelaksanaan Pengajian <i>Tawassul</i> - Jama’ah Pengajian <i>Tawassul</i>
4.	Isi Bacaan Kitab <i>Ratib al-Atthas</i> dan Penjelasan Isinya	- Dokumentasi	- Kitab <i>Ratib al-Atthas</i> Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Rambah Hilir - Buku Menyingkap Rahasia Dzikir & Doa dalam <i>Ratib al-Atthas</i> Karya Habib Zein bin Husein al-Hamid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

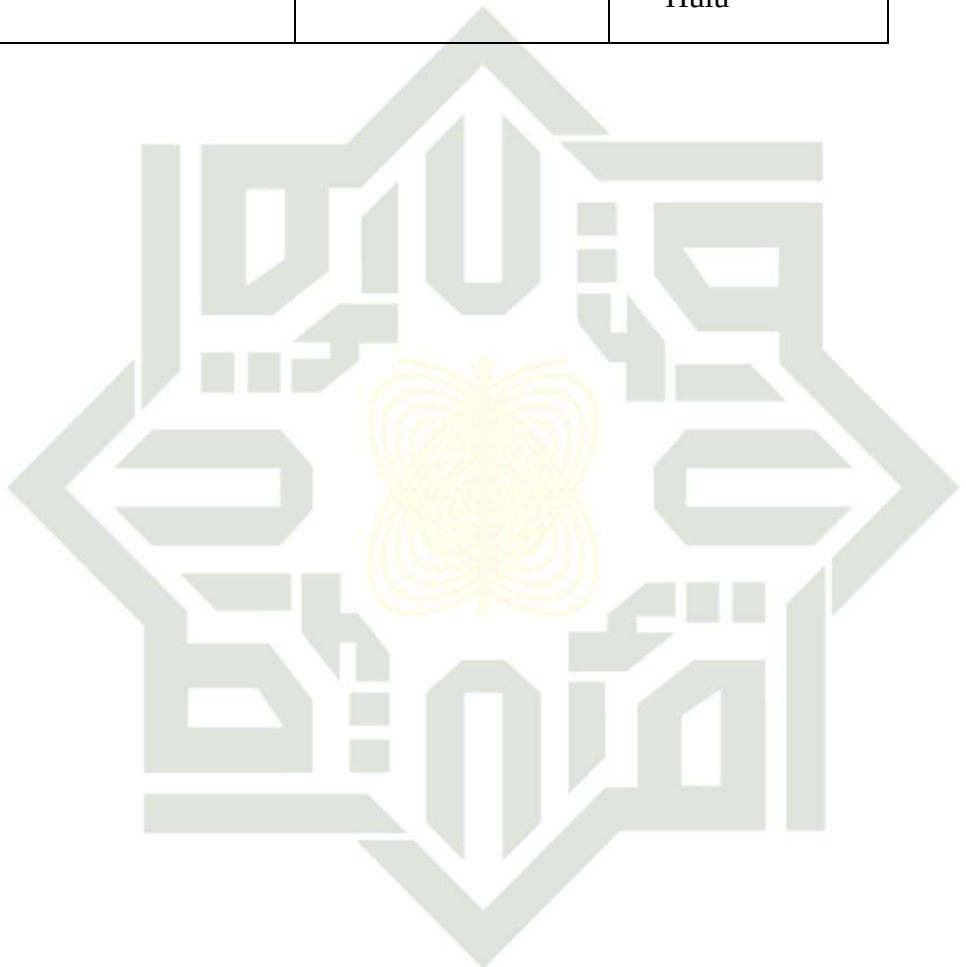
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Analisis Pembacaan <i>Ratib al-Atthas</i> Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama'ah Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Jama'ah Aktif dan Tidak Aktif Pengajian <i>Tawassul</i> Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu
----	---	---	---



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“Analisis Pembacaan Ratib Al-Atthas Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian Tawassul Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. Jadwal Wawancara

- a. Hari/tanggal :
- b. Waktu mulai dan selesai :
- c. Tempat wawancara :

2. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Alamat :

3. Pertanyaan Penelitian

a. Waktu, Tempat dan Intensitas Pembacaan

- 1) Bagaimana proses pembacaan Ratib al-Atthas ini?
- 2) Kapan dilaksanakan pembacaan Ratib al-Atthas tersebut?
- 3) Apa ada alasan pemilihan waktu tersebut?
- 4) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca Ratib al-Atthas ini?
- 5) Dimana dilaksanakan pembacaan Ratib al-Atthas? mengapa tidak dibaca di masjid atau lainnya?
- 6) Mengapa Ratib ini dibaca bersama-sama? Bagaimana jika dibaca perorangan saja?
- 7) Berapa anggota pengajian ini? Mengapa hanya sedikit?
- 8) Bagaimana sejarah adanya pengajian ini? Apakah ada struktur kepengurusan pengajian ini?
- 9) Apa hubungannya pengajian tawassul dengan pembacaan Ratib al-Atthas ini?
- 10) Mengapa yang mengikuti pengajian ini hanya kaum laki-laki?
- 11) Apa motivasi berdirinya pengajian ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Sudah berapa lama mengikuti pengajian ini?

13) Selain dalam pengajian ini apakah anda membaca *Ratib al-Atthas* secara pribadi?

b. Pengetahuan tentang Ratib al-Atthas

- 1) Apa yang anda ketahui tentang Ratib al-Atthas?
- 2) Apa saja isi bacaan Ratib al-Atthas ini?
- 3) Apakah anda hafal bacaan Ratib al-Atthas tanpa melihat kitabnya?
- 4) Apa yang anda pahami terkait ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam Ratib al-Atthas tersebut?
- 5) Apakah membaca Ratib ini wajib berwudhu?
- 6) Apa faedah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?

c. Manfaat Membaca Ratib al-Atthas

- 1) Apa alasan atau tujuan anda mengikuti pengajian ini?
- 2) Apakah manfaat yang anda rasakan setelah istiqomah mengamalkan Ratib al-Atthas?

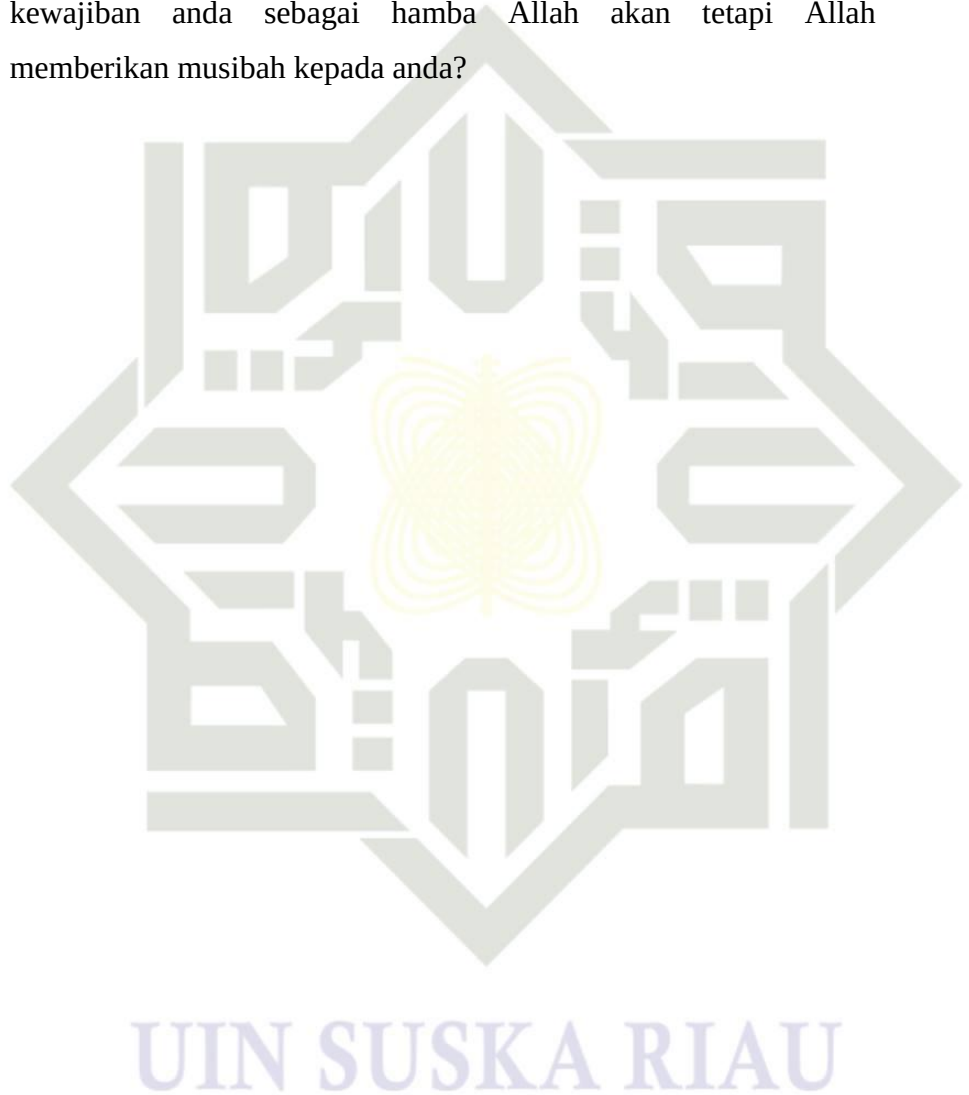
d. Keadaan Spiritual

- 1) Apakah ada amalan lain yang anda kerjakan selain *Ratib al-Atthas* ini?
- 2) Apakah anda merasakan perubahan yang signifikan setelah rutin mengamalkan Ratib al-Atthas ini terkait bagaimana ada memandang diri dan kehidupan ini?
- 3) Apa yang anda lakukan ketika sedang menghadapi suatu kondisi yang tidak anda sukai?
- 4) Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan berita atau suatu ilmu pengetahuan baru?
- 5) Apa yang anda lakukan ketika keburukan terjadi disekitar anda?
- 6) Bagaimana sikap anda ketika anda menghadapi situasi dimana anda bersalah atau orang lain melakukan kesalahan kepada anda?
- 7) Bagaimana sikap anda jika anda berbeda pendapat dalam musyawarah bersama?

- 8) Apakah anda pernah mendengar istilah kecerdasan spiritual? Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan spiritual?
- 9) Bagaimana pendapat anda jika Allah SWT tak kunjung mengabulkan keinginan anda?
- 10) Bagaimana pendapat anda ketika anda merasa sudah menjalankan kewajiban anda sebagai hamba Allah akan tetapi Allah memberikan musibah kepada anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : 02 Maret 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 20.33-20.55 WIB
 - c. Tempat wawancara : Via telepon
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Wanto
 - b. Usia : 53 tahun
 - c. Alamat : Desa Ringin Arum, Kab. Kendal, Jawa Tengah
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Bagaimana sejarah adanya pengajian *Tawassul* dengan *Ratib al-Atthas* di Desa Pasir Jaya?
 - Wah sejarahnya Panjang ya, pertama sebelum *Ratib al-Atthas* muncul di Desa Pasir Jaya ini sudah ada pengajian Cirebonan. Tahun 2008 itu *tawassulan* Cirebonan dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Itu yang bawa ustadz Muhammad Abidin dari Kendal. Kemudian menjelang tahun 2009 itu ramai-ramainya SMP itu tahun 2009 akhir itu, digantilah dengan oleh Ustadz Sugiarto. Itu kakak kandungnya Ustadz Abidin. Itu *Ratib al-Atthas* tahun 2009 akhir. Itu yang dulu jama’ah Cirebonan itu dimulai jam 12 malam, dan jama’ahnya baru 3 sampai 7 orang. Terus Ustadz Abidin pulang tahun 2008 itu diteruskan oleh bapak Nurcholis dan saya. Tahun 2009 akhir itu di ganti *Ratib al-Atthas* dan diijazahkan kepada Bapak Nurcholis sama pak Azis, yang mengijazahkan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ustadz Sugiarto. Kalau pengajian Cirebonan itu ya tujuan awalnya hanya pengajian biasa di Desa gitu. Kalau *Ratib al-Atthas* itu awal-awalnya untuk me-*ruqyah* anak-anak yang kesurupan di SMP itu. Awal mula kita mengenal *Ratib al-Atthas* ya waktu kejadian di SMP itu, dan Alhamdulillah untuk me-*ruqyah* itu sangat bagus sekali ya. Saat itu ada sekitar 23 anak yang kesurupan tapi setelah di *ruqyah* dengan bacaan *Ratib al-Atthas* ini Alhamdulillah semakin meredam. Setelah itu bapak Sugiarto pulang ke Kendal karena banyak tugas-tugasnya disana. Sekarang alhamdulillah walaupun hanya satu dua orang pengajian *Ratib al-Atthas* itu masih berlanjut sampai sekarang ya.

- 2) Apa motivasi berdirinya pengajian *tawassul* dengan kitab *Ratib al-Atthas* ini?
 - Motivasi berdirinya itu awalnya ya untuk menenangkan jiwa yang meronta dalam arti sosok ghaib yang mengganggu anak-anak itu. Kemudian yang paling utama tentunya ya menenangkan jiwa kita dan istilahnya kita mendekatkan diri sama yang kuasa gitu. Kalau jiwa kita tenang dan bersih kan sewaktu-waktu ada masalah kan dipermudah oleh Allah SWT gitu kan kita bermunajat sama Allah seperti yang waktu itu di SMP itu begitu dahsyatnya alhamdulillah dapat terkondisikan.
- 3) Apakah disana bapak masih ikut pengajian *Ratib al-Atthas*?
 - Insyaa Allah saya disini *Ratib al-Atthas* ikut, *Ratib al-Haddad* juga ikut.
- 4) Apakah manfaat yang bapak rasakan setelah rutin mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?
 - Sangat banyak sekali ya. Salah satunya ya yang awalnya susah mengendalikan emosi timbul ketenangan batin kita ya. Hingga tidak perlu khawatir akan rezeki kita kedepannya bagaimana karena kita yakin kepada Allah Yang Maha Memberi Rezeki.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : 17 Februari 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 20.51-22.04 WIB
 - c. Tempat wawancara : Rumah yang bersangkutan
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Muhammad Khamim
 - b. Usia : 51 tahun
 - c. Alamat : Desa Pasir Jaya

4. Hasil Wawancara

- 1) Bagaimana proses pembacaan *Ratib al-Atthas* ini?
 - Proses pembacaan *Ratib al-Atthas* itu pertama ya diawali dengan syahadat, kemudian istighfar, kemudian shalawat, kemudian setelah shalawat mengirim hadiah al-fatihah terutama kepada baginda Rasul kemudan kepada para aulia para ulama-ulama yang telah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini dan itu sudah mendunia amalan *Ratib al-Atthas* ini. Jadi setiap ulama dan setiap wali-wali Allah itu mendapatkan kiriman hadiah al-Fathihah dari grup-grup jama’ah *Ratib al-Atthas* dan terkirim secara-turun temurun para ulama itu.
- 2) Kapan dilaksanakan pembacaan *Ratib al-Atthas* itu?
 - Pembacaan *Ratib al-Atthas* itu awal mulanya itu diadakan pada pukul 00.00 dini hari. Awal mulanya, karena waktu adalah waktu yang dianggap sebagai waktu yang lebih tenang lebih nyaman dan setiap permohonan doa itu di waktu itu diyakini dijawab oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah. Dan saat ini pengajian ini dilaksanakan pada pukul 10 malam sampai selesai setiap malam Selasa.

- 3) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca *Ratib al-Atthas* tersebut?
 - Itu minimal untuk khusus *Ratib al-Atthas*nya itu minimal 1 jam. Dan seandainya diawali dengan wasilah-wasilah atau *tawassul-tawassul*nya maka lebih dari 1 jam.
- 4) Dimana dilaksanakan pembacaan *Ratib al-Atthas* tersebut?
 - Pembacaan *Ratib al-Atthas* itu dilaksanakan dari rumah kerumah jama'ah berkeliling. Jadi, jama'ahnya dari mana saja. Ya ada jama'ah yang dari luar desa. Jadi, ibaratnya jama'ah *Ratib al-Atthas* ini adalah jama'ah antar desa.
- 5) Mengapa tidak dilaksanakan di masjid atau di mushola?
 - Ya karena diantara jama'ah itu ada yang membutuhkan khusus untuk secara pribadi. Misalnya untuk berdo'a untuk mengirim leluhurnya sambil membaca *Ratib al-Atthas* itu juga berkirim untuk khusus leluhurnya yang telah berpulang kerahmatullah dan juga mungkin untuk membuat tameng atau perlindungan dari amalan-amalan itu untuk keamanan baik keamanan secara dzhohir maupun keamanan secara batin dirumah-rumah jama'ah itu sendiri yang mungkin mengalami suatu hal-hal yang aneh.
- 6) Mengapa *Ratib al-Atthas* ini dibaca bersama-sama tidak perorangan saja? Apakah ada faedahnya jika dibaca bersama-sama daripada perorangan?
 - Ya tentunya lebih bermanfaat kalau secara berjama'ah karena kalau berjama'ah itu ada semangatnya. Semangat mengamalkan apalagi kalau amalan itu panjang kalau secara berjama'ah itu akan termotivasi daripada sendiri-sendiri tapi bukan tidak mungkin untuk diamalkan sendiri. Boleh saja diamalkan sendiri tapi ini juga berdasarkan isitilahnya sunnah Rasul bahwasanya berdo'a lebih dari sekian orang itu mendekati seperti doanya para wali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Berapa anggota pengajian ini?
 - Anggota pengajian ini dari awal-awalnya ramai hampir 30-han jama'ah. Cuman akhir-akhir ini menurun jadi sekitar 9 orang karena mungkin ya karena faktor kesibukan dan faktor kelelahan karena aktifitas di siang hari.
- 8) Apakah ada solusi untuk melestarikan jama'ah tersebut?
 - Mm karena amaliyah *Ratib al-Atthas* ini ya ibaratnya termasuk amalan yang berat apalagi kalau dilaksanakan minimal itu jam 11.00 malam ke atas itu memang di jam-jam yang tempat orang-orang banyak istirahat. Jadi untuk mencari solusi bagaimana supaya jama'ah lebih banyak itu agak sulit karena itu tadi karena amalan ini terlalu berat kan jadi yang bertahan untuk ikut terus di jama'ah ini adalah orang-orang yang betul-betul niatnya ikhlas dan betul-betul ingin mendapatkan barokah daripada amalan ini. Jadi untuk jam berapapun yang masih bertahan ini adalah orang-orang yang betul-betul punya keyakinan terhadap amalan ini bahwa amalan ini akan berpengaruh terhadap kehidupannya sehari-hari.
- 9) Bagaimana sejarah adanya pengajian ini?
 - Sedikit pengetahuan bahwasanya pengajian ini diawali dari suatu peristiwa atau kejadian di awal-awal dulu dimana di tengah-tengah masyarakat itu ada sekolah yang formal mendapat gangguan daripada istilahnya makhluk-makhluk sakral/makhluk-makhluk halus sehingga dalam sekolah itu pernah terjadi kesurupan missal. Jadi untuk mengatasi itu tentunya dibutuhkan amalan ataupun kekuatan-kekuatan yang dimohonkan kepada Allah semoga segala sesuatu yang mengganggu khususnya terhadap siswa-siswa yang ada di sekolah ini itu bisa dipindahkan ataupun bisa diusir agar keamanan dan kenyamanan untuk siswa-siswa dalam belajar. Jadi awal mulanya ya memang disebabkan karena ingin memohon pertolongan kepada Allah semoga dijauhkan dari pada gangguan-gangguan makhluk halus atau makhluk-makhluk yang ghaib untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari ketenangan khususnya disekolah tersebut. Perintis pengajian ini dulu ada tokoh agama dari Jawa yang datang yang memang sengaja diundang kesini daerah Riau ini yang bernama ustadz Sugi. Beliau dulu yang memimpin awal-awalnya pengajian ini khususnya merintis pengajian di daerah DK 3 SKPC (Desa Pasir Jaya), Riau.

10) Apakah ada struktur kepengurusan pengajian ini?

- Mm istilahnya secara tidak tertulis ada yaitu ketuanya ataupun pemimpin jama'ahnya ada dan pemimpin bacaan atau imamnya yang khusus memimpin bacaan *Ratib al-Atthas*nya pun ada. Cuma karena ini tidak berhubungan dengan dana memang tidak ada sekretarisnya tidak ada bendaharannya. Ketuanya yaitu bapak Wanto dan imamnya bapak Nurkholis. Sekarang karena bapak Wanto sudah pulang ke Jawa dan Imamnya sedang sakit jadi digantikan oleh bapak Mahmudi atau ustadz Mahmudi.

11) Jadi apa hubungan pengajian *tawassul* dengan pembacaan *Ratib al-Atthas* ini?

- *Tawassul* merupakan hadiah-hadiah al-Fathihah yang dikirimkan kepada para wali Allah yang dulu telah menyusun amalan ini yang mereka anggap amalan ini adalah amalan yang utama kalau doanya ya doa-doa yang mustajab yang diperoleh dari kutipan ayat-ayat al-Qur'an maupun hadits-hadits Nabi dan doa-doa para wali Allah. Jadi, sebelum membacakan *Ratib* ini tentunya berkirim hadiah al-Fathihah kepada mereka sebagai rasa terima kasih juga sebagai penghormatan kepada mereka dan juga sebagai kebasahan dari bacaan itu karena amalan-amalan itu ibaratnya ada khodamnya jadi meminta izin untuk mengamalkan ini kepada para wali tersebut dengan dihadahi al-Fathihah dulu.

12) Mengapa jama'ah pengajian ini hanya kaum laki-laki saja?

- Sebetulnya ya untuk jama'ahnya itu tidak khusus kaum laki-laki. Bisa juga untuk kaum perempuan boleh ikut. Tapi karena situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kondisi pengamalannya yang terlalu larut malam mungkin ini akan lebih berat lagi. Jadi khusus yang laki-laki aja.

13) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian ini? sampai sekarang masih mengikuti?

- Masih, sudah ada 5 tahunan.

14) Apa yang bapak rasakan setelah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?

- Ya kalau hikmah dan manfaatnya itu memang ada. Hikmah dan manfaatnya setelah mengikuti pengajian ini yaitu menambah ketenangan lahir maupun batin dalam kehidupan sehari-hari karena yakin bahwasanya dengan mengamalkan ini ibaratnya kebergantungan kita kepada Allah itu semakin kuat dan keyakinan bahwa Allah menjaga kita itu semakin kuat jadi timbul ketenangan inilah yang saya rasakan.

15) Selain dari pengajian ini apakah bapak juga membacanya secara pribadi?

- Oh tidak, hanya dalam pengajian saja.

16) Apakah bapak mengetahui siapa pengarang dan sejarah penulisan *Ratib al-Atthas* ini?

- Wah saya tidak tahu. Mungkin bisa dicari di google hahaha

17) Apakah bapak tahu apa saja isi Kitab *Ratib al-Atthas* ini?

- Intinya isinya itu diambil dari ayat-ayat al-Qur'an yang dianggap atau diketahui manfaatnya/fadhilahnya sangat besar dan sebagai pujian-pujian kepada Allah maupun doa yang dianggap mustajab. Semuanya dikutip dari al-Qur'an dan hadits. Ayat-ayat al-Qur'an yaitu surat al-Hasyr serta awal dan akhir surat al-Baqarah.

18) Apakah membaca *Ratib al-Atthas* itu perlu berwudhu?

- Perlu, diharuskan berwudhu karena yang mau dibaca adalah ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa.

19) Apakah tujuan bapak mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?

- Tentunya tujuannya salah satunya adalah ibadah. Menambah amalan-amalan baik itu dzikir dan doa. Tentunya karena yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibaca dalam *Ratib al-Atthas* itu adalah surat/ayat-ayat yang utama tentunya hikmah dan pahalanya lebih besar. Contohnya saja dalam pengamalan *Ratib al-Atthas* ini kita bertawassul dengan menghadiahkan al-Fathihah lebih dari 25 kali membacanya. Sementara sekali membaca surat al-Fathihah itu fadhilahnya atau pahalanya itu sangat banyak. Itulah kunci semua kebaikan. Kalau diamalan-amalan lain tentunya tidak ada yang membaca al-Fathihah sampai sebanyak itu. Memang secara nyatanya itu kita seolah-olah memburu pahala tetapi lebih dari itu bukan hanya sekedar memburu pahala tapi ingin mendekatkan diri kepada Allah ingin mencari ridhonya Allah.

20) Menurut bapak apakah penting memnaca *Ratib al-Atthas* ini?

- Sangat penting sekali.

21) Apakah ada pengajian lain yang bapak ikuti selain *Ratib al-Atthas* ini?

- Ada ya jama'ah tahlil di mushola, jama'ah yasin di rt-nan, pengajian alhidayah, pengajian NU.

22) Apakah ada keunggulan yang didapat dari Pengajian ini dibandingkan pengajian lain?

- Ya tentunya ada, rasanya lebih banyak fadhilah yang kita dapatkan dari *Ratib al-Atthas* ini karena lengkap dan banyak yang dibaca. Kalau jama'ah yang lainkan mungkin hanya sekedar membaca rutinitas yasinan dan tahlilan. Tapi ini amaliyah dan doa-doa yang lebih banyak lagi.

23) Bagaimana sikap bapak ketika sedang menghadapi situasi yang tidak bapak sukai seperti musibah atau konflik antar sesama?

- Tentunya ya kita meyakini bahwa kita manusia dalam perjalanan hidup ini tidak lepas dari qudrat dan iradatnya Allah yang Maha Kuasa. Jadi apapun yang terjadi sama kita itu sudah ada dalam skenarionya Allah SWT. Jadi, kita sebagai manusia ya beriman dan bertaqwa kepada Allah tentu harus pasrah dan tawakkal 'ala Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap apa yang menimpa diri kita. Tetapi bukan berarti kita tidak ada usaha, tentunya kita ya melakukan usaha dan doa.?

24) Bagaimana sikap bapak jika ada yang bertanya kepada bapak tentang sesuatu yang tidak bapak ketahui?

- Ya tentunya tidak bisa mengasih solusi kalau kita tidak tau apa persoalan apa permasalahannya. Tentunya harus tau dulu apa masalahnya sumbernya dari mana trus apa yang terjadi tentunya harus jelas dulu kalau tidak ya tidak bisa memberikan solusi kalau tidak ada kejelasannya.

25) Bagaimana pendapat bapak ketika bapak merasa sudah menjalankan kewajiban bapak sebagai seorang muslim akan tetapi Allah tak kunjung mengabulkan doa-doa bapak?

- Sebetulnya itu tidak penting, karena Allah janji apapun yang kita mohonkan kepadanya itu akan dikabulkan dan juga pengabulan Allah itu kadang-kadang tidak kita sadari. Sebenarnya sudah dikabulkan tapi kita nggak menyadarinya. Hah begitu. Jadi kita nggak perlu suudzon kepada Allah karena Allah itu janji apapun yang dimohonkan oleh hambanya akan diijabah cuman mengijabahnya itu tidak secara langsung. Ijabah Allah itu ibaratnya kapan saja bisa diijabah. Entah ibarat rezeki itu darimana-mana saja. Bukan kita mengharap satu usaha lalu kita dapat disitu rezeki kita nggak. Mungkin Allah akan memberi rezeki dari jalan yang lain. Jadi kita tidak perlu khawatir kalau minta kepada Allah itu nggak perlu khawatir nggak akan dikabulkan.

26) Apakah bapak merasakan adanya perubahan terkait cara pandang bapak mengenai kehidupan bapak sebelum dan sesudah mengikuti pengajian ini?

- Ya tentunya ada itulah tadi. Kalau sebelum kita mengikuti pengajian ini mungkin kita merasa belum atau masih jauh dari pendekatan kepada Allah. Masih jauh dari *taqarrub* kepada Allah. Disitu banyak kadang-kadang masalah-masalah itu tidak dijumpai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusinya dan merasa terhimpit tersiksa ataupun mungkin merasa tertekan tapi kalau kita setelah mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini timbul ketenangan yang kita harapkan yaitu ketenangan batin dan juga kesabaran setiap menghadapi segala ujian dan cobaan dalam hidup ini.

27) Apakah bapak pernah mendengar istilah kecerdasan spiritual?

- Ya kecerdasan spiritual itu adalah keyakinan kita bahwasanya dengan banyak berdzikir dan mendekatkan diri kepada Allah dan banyak tambahan-tambahan amalan dan ibadah kita akan semakin merasa dekat dengan Allah dan semakin merasa lebih tenang dari segala urusan yang kita hadapi.

28) Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti pengajian ini?

- Kalau pengalaman itu yak arena jama'ahnya tidak semuanya dekat ada yang antar desa banyaklah suka dukanya mungkin ketika giliran di desa lain ada hujan atau setiap kemarau jalan berdebu atau ketika menempuh jarak yang jauh itu tiba-tiba kehabisan bensin tapi disitu antar jama'ah itu saling tolong menolong jadi istilahnya ikatan antar jama'ah itu sangat kuat jadi tidak perlu khawatir kalau kehabisan bensin banyak yang nolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra

2. **Jadwal Wawancara**

- a. Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
- b. Waktu mulai dan selesai : 21.05-21.22 WIB
- c. Tempat wawancara : Rumah Yang Bersangkutan

3. **Identitas Informan**

- a. Nama : Mahmudi
- b. Usia : 51 tahun
- c. Alamat : Desa Pasir Jaya

4. **Hasil Wawancara**

- 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian *tawassul* ini?
 - Bapak mengikuti *Ratib al-Atthas* itu dari tahun 2012. Waktu itu masih sama-sama pak To dan Azis. Dulu waktu mulai pengajian jam 12 selesai paling nggak jam 2. Jadi bapak itu mengikuti jama’ah *Ratib al-Atthas* itu ya memang kehendak lantaran sahabat-sahabat saya banyak yang ikut waktu sama Azis itu juga dulu sama-sama di pesantren. Jadi ya ibaratnya saya suruh ikut, gimana kalau ikut ya Insyaa Allah. Jadi tak pikir-pikir berpikir kapan waktunya untuk ibaratnya mendekatkan diri kepada Allah. mendekatkan diri dengan wirid-wirid. Sebenarnya *Ratib al-Atthas* itu kandungannya di dalam al-Qur’an. Seperti halnya lafadz “bismillahillazi layadurru....” Itu semua di al-Qur’an. Dan *Ratib al-Atthas* itu nggak melenceng dari sebuah Aqidah nggak melenceng. Asalnya apa ya yang di khususiyahkan itu para wali-wali dari Nabi Muhammad sampai kepada mungkin ya kepada mbah-mbah kita juga. Ya sampai ulama-ulama besar itukan. Makanya waktu itu memang berkeinginan setelah sahabat-sahabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya mengikuti *Ratib al-Atthas* itu tergugahlah hati saya. Dan memang kalau apa namanya, perubahan rasa memang terasa sekali. Jadi, *Ratib* itu kan pendekatan. Ha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jadi nggak ada salahnya kita sebagai manusia, memang seharusnya mendekati sang khalik bagaimanapun caranya. Apapun itu kalimat-kalimatnya yang penting masih dalam kalimat-kalimat Allah. Beda rasanya. Dulu waktu itu ngambang, sebenarnya *Ratib al-Atthas* itu pendekatan kepada Allah sebagai penerang bathin itu. Nah sebenarnya gitu, orang-orang itu harusnya tambah keimanannya setelah mengikuti *tawassul Ratib al-Atthas*, ataupun seperti yasinan itu sama aja sebenarnya. Kalau yang rombongan sini itu *tawassul Ratib al-Atthas* trus rombongannya pak Nurhayadin itu namanya jama'ah thariqot. Kalau motivasi daripada mengikuti jama'ah *Ratib al-Atthas* itu ya untuk menunjang bathin kita, pendekatan kita kepada Allah SWT. Untuk memacu mendorong, memberikan kekuatan, kemantapan.

- 2) Apa saja ayat-ayat al-Qur'an yang bapak ketahui yang ada dalam *Ratib al-Atthas* ini?
 - Lembaran yang pertama itu al-Qur'an semua. Seperti lafadz "*lau anzalna...*" itu di al-Qur'an "*wallahu lladzi...*" itu semua di al-Qur'an.
- 3) Apa manfaat yang bapak rasakan setelah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?
 - Manfaatnya banyak sebenarnya. Di samping untuk mengobati hati kita. Obat sebenarnya untuk diri kita dan bahkan bisa untuk menolong orang. Seperti halnya kemarin-kemarin itu banyak, Alhamdulillah orang yang meminta pertolongan kepada jama'ah-jama'ah kita Alhamdulillah Allah mengabulkan apa yang menjadi hajat daripada shohibul hajjah itu tadi. Seumpamanya orang sakit, ada orang rumah tangga berantakan, Alhamdulillah semua deal karena pertolongan Allah ridho Allah ta'ala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Apa yang bapak lakukan ketika menghadapi suatu kondisi yang tidak bapak sukai, misalnya tertimpa musibah atau kegagalan gitu pak? Bagaimana bapak menyikapi kejadian tersebut?
 - Kita ambil faedahnya hikmahnya. Sesuatu kejadian itu tetap ada hikmahnya.
- 5) Kemudian apa yang bapak lakukan ketika keburukan terjadi disekitar bapak? Misalnya ada ketidak adilan atau kesalahpahaman?
 - Ya kita saling intropeksi diri saja, kalau ada ketidak kecocokan ya kita musyawarah untuk mencapai mufakat bagaimana caranya. Seandainya ada kejanggalan-kejanggalan ya haruslah kita musyawarahkan.
- 6) Kemudian bagaimana sikap bapak ketika mendapatkan suatu berita atau ilmu pengetahuan baru?
 - Itu ibaratnya janganlah kita ibaratnya ada berita-berita itu langsung di emplok (di makan) gitu saja. Haruslah difikir-fikir terlebih dahulu. Di koreksi, di musyawarahkan kan di cari mana jalan keluarnya yang terbaik gitu.
- 7) Apakah bapak merasakan perubahan terkait cara pandang bapak terhadap kehidupan ini saat sebelum dan setelah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?
 - Alhamdulillah, jadi masalah kehidupan yang bapak rasakan. Dari dulu sampai sekarang itu sampai sekarang itu baru beberapa tahun terasa sekali. Dari ketenangan batin kita, rumah tangga kita. Walaupun ya memang rumah tangga tidak mungkin tanpa ada perselisihan kadang ya nggak selalu harmonis.
- 8) Apakah bapak yakin Allah SWT selalu mengabulkan keinginan bapak?
 - Kalau kita berusaha, berdoa, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT insyaa Allah kapan waktunya yang tidak kita sangka-sangka pasti akan dikabulkan.
- 9) Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti pengajian ini?

- Senangnya ya kita berkumpul bertemu dengan saudara-saudara kita. Dan susahnya ya kalau waktu ngaji temannya jauh disana-sana kok jalannya rusak dan becel itulah kendalanya. Kalau di bikin perasaan ya alhamdulillah kita bikin enjoy yak an yang penting kita bertemu saudara-saudara kita. Kalau jatah atau giliran ya seadanya yang penting air putih gitu aja nggak usah terlalu muluk-muluk nggak usah wah-wah itu nggak usah terlalu. Ala kadarnya kalau seumpama pas ada giliran. Senangnya kita berkumpul, susahnya ya kalau pas giliran jauh, ya hujan, jalan becek hancur pula ya itu susahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Senin, 29 April 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 20.37-20.59 WIB
 - c. Tempat wawancara : Lokasi Pengajian *Tawassul*
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Nurudin
 - b. Usia : 32 tahun
 - c. Alamat : Desa Pasir Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian ini?
 - Kalau saya baru 3 bulan 4 tahun.
 - 2) Apa alasan bapak mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini?
 - Kalau awalnya sih ikut-ikutan tapi lama-lama saya pengen banyak mengenal wali-wali Allah kesayangan Allah supaya dalam beribadah itu kita tau bahwa lebih banyak perantara untuk menuju Allah. gitulah intinya itu.
 - 3) Selain dalam pengajian apa bapak membaca *Ratib al-Atthas* ini secara pribadi?
 - Kebetulan kalau *Ratib al-Atthas* ini dia harus pakai sanad kalau mau diamalkan secara pribadi. Kalau enggak di sanad kan itu ibaratnya itu illegal. Jadi harus berjamaah kalau dalam satu jamaah tanpa apapun bisa.
 - 4) Apakah bapak mengetahui ayat-ayat apa saja yang terdapat dalam *Ratib al-Atthas* ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ya banyak, lailahaillallah ayat al-Qur'an, trus ayat terakhir dari surat al-Baqarah itu ada juga. Ya lumayan banyak lah ayat-ayat dalam *Ratib al-Atthas* itu cuman ya nggak begitu hafal.
- 5) Kira-kira bapak tahu tidak mengapa ayat-ayat tersebut yang ada dalam *Ratib al-Atthas* itu?
- Yang jelas ayat-ayat terakhir al-Baqarah itu tu doa kita minta ampun sama Allah.
- 6) Apa saja faedah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?
- Yang paling saya rasakan itu mudah mengontrol atau mengendalikan emosi itu yang paling utama.
- 7) Menurut bapak mengapa kita perlu berdzikir kepada Allah?
- Sebagai makhluk ya sombong lah kalau kita nggak berdzikir kepada Allah
- 8) Kemudian apakah ada amalan lain yang bapak kerjakan selain *Ratib al-Atthas* ini?
- Kalau itu ya mohon maaf tidak bisa saya share sembarangan kalau itu kan tapi kalau yang secara jamaah itu ya pengajian rutin malam Rabu 1 RT, rutin rutin jamaah malam jumat, pengajian tahlil juga ada.
- 9) Bagaimana sikap bapak ketika menghadapi suatu kondisi yang tidak bapak sukai misalnya konflik atau musibah?
- La itu yang saya bilang tadi dengan mengikuti *Ratib al-Atthas* itu salah satu yang paling saya terasa kali ikhlas gampang ikhlas, kalau dapat musibah itu tu lebih mudah kita menerima musibah itu. Terus kalau kita dalam keadaan emosi itu lebih mudha mengontrol. Itulah salah satu yang saya rasakan selama ini setelah saya mengikuti *Ratib al-Atthas* ini.
- 10) Kemudian apa yang bapak lakukan ketika mendapatkan suatu berita atau ilmu pengetahuan baru?
- Oya kalau itu tentu saya cek duku sumbernya, siapa yang menyampaikan, apa penyampaianya tentu saya cross check dulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau kira-kira sumbernya jelas, sanad keilmuannya jelas saya ikutin. Kalau saya nggak mampu yang mungkin sekedar yang penting tau bahwasanya ada ilmu kayak gitu. Tapi kalau seumpamanya itu kok Cuma mengada-ngada ya saya berat kalau menjalankannya kalau suru percaya.

- 11) Apakah bapak itu merasa bahwasanya bapak itu sudah menjadi orang yang amanah?
 - Kalau saya sih merasa belum jauh dari amanah ya masih banyak kurangnya.
- 12) Apa yang bapak lakukan ketika ketidakadilan atau kesalahpahaman terjadi disekitar bapak?
 - Kalau saya bisa membantu menyelesaikan ya saya cobak bantu menyelesaikan kalau nggak bisa ya mau bagaimana lagi kan.
- 13) Apakah bapak sudah bisa mengakui kalau bapak bersalah atau memaafkan orang yang bersalah kepada bapak?
 - Insyaa Allah bisa
- 14) Bagaimana perasaan bapak jiwa Allah tak kunjung mengabulkan keinginan bapak?
 - Kalau yang saya pelajari Allah itu nggak mungkin nggak mengabulkan keinginan hambanya, tapi caranya itu berbeda-beda ada yang spontan ada yang diganti ada yang ditunda. Kalau itu sih saya insyaa Allah sikit-sikit sudah bisa menerima yang 3 itu.
- 15) Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti pengajian ini?
 - Seneng sih banyak senengnya sih, dapat makan gratis kumpul sama temen-temen kopi gratis ya banyak senengnya sih, sedihnya sekali cuman ban bocor.
- 16) Apakah pengajian *Ratib al-Atthas* ini dapat bermanfaat bagi kecerdasan spiritual bapak?
 - Kayaknya sih iya yang saya rasakan sih sikit-sikit itu ada lah bisa meredakan emosi, menambah wawasan.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra

2. **Jadwal Wawancara**

- a. Hari/tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
- b. Waktu mulai dan selesai : 14.27-14.51 WIB
- c. Tempat wawancara : Rumah Yang Bersangkutan

3. **Identitas Informan**

- a. Nama : Ahmad Zaini
- b. Usia : 50 tahun
- c. Alamat : Desa Pasir Jaya

4. **Hasil Wawancara**

- 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian *tawassul* ini?
 - Kurang lebih 4 tahun
- 2) Apa saja yang bapak ketahui tentang kitab *Ratib al-Atthas* dan manfaat mengamalkannya?
 - Manfaat yang saya rasakan ya untuk pertama kali itu menenangkan suasana pikiran, hati. Selanjutnya ya yang utamanya itu untuk ibadah gitu kan. Ini kan kalimat-kalimat *thayyibah* yang dibaca. Saya ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah dan juga menguatkan keimanan saya sehingga dapat lebih tenang dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan karena pasti itu sudah ada ukurannya sesuai kemampuan orangnya.
- 3) Apa motivasi bapak bisa istiqomah mengikuti pengajian?
 - Pertama ya karena kita hidup ini di lingkungan kan, jadi untuk silaturahmi.
- 4) Menurut bapak apakah dengan mengikuti pengajian ini bapak bisa menjadi lebih istiqomah dalam beribadah?
 - Pasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bagaimana pendapat bapak jika doa-doa bapak belum dikabulkan oleh Allah SWT?
 - Ya kitakan cuman ikhtiar dan berusaha kemudian kita serahkan kepada yang kuasa.
- 6) Menurut bapak ada tidak peningkatan pemahaman agama bapak setelah mengikuti pengajian ini?
 - Ada.
- 7) Menurut bapak apa keunggulan pengajian *tawassul* ini dibandingkan pengajian lain yang bapak ikuti?
 - Sebetulnya karena itu sama-sama beribadah juga ya keunggulannya sebetulnya sama aja cuman kita kan untuk menambah keilmuan agama ya apa salahnya kalau kita ikut kesana kemari kan gitu
- 8) Menurut bapak mengapa kita perlu berdzikir kepada Allah?
 - Ya kita kan sebagai manusia ini kan banyak kekurangan tentunya kita harus meminta ampun kepada Yang Maha Kuasa.
- 9) Boleh bapak ceritakan pengalaman bapak yang paling berkesan selama mengikuti pengajian ini?
 - Ya itu tadi kita bisa bersilaturahmi sama kawan-kawan terus kita bisa saling bertukar pikiran disitukan. Jadi kalau ada masalah apapun bisa dipecahkan disitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Senin, 29 April 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 21.01-21.24 WIB
 - c. Tempat wawancara : Rumah Yang Bersangkutan
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Masruki
 - b. Usia : 43 tahun
 - c. Alamat : Desa Pasir Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian *tawassul*?
 - Dari anak pertama saya kelas 1 SMP itu berapa tahun ya.. kira-kira ya sekitar 10 tahunan lah ya.
 - 2) Apa yang bapak ketahui tentang kitab *Ratib al-Atthas* yang dibaca dalam pengajian *tawassul* ini?
 - Yang saya ketahui ya kalau menurut saya pribadi itu cara kita ber-*tawassul* dan bermunajat kepada Allah melalui para ambiya para syuhada para ulama para kiyai yang kita harapkan barokahnya sehingga doa kita sampai kepada Allah langsung.
 - 3) Apa saja ayat-ayat al-Qur’an yang bapak ketahui yang ada dalam kitab *Ratib al-Atthas* ini?
 - Ee kurang pasti ya
 - 4) Selain dalam pengajian *tawassul* apakah bapak membaca *Ratib al-Atthas* ini secara pribadi?
 - Ee secara istiqomah ya diamalkan gitu
 - 5) Apakah faedah atau manfaat yang bapak rasakan setelah bapak mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yang pertama pribadi untuk kesembuhan anak kami yang bernama N dulu waktu masih kecilnya kata orang tua-tua kenak Palasik jadi kami bawa sambil pengajian *Ratib al-Atthas* Alhamdulillah dengan lantaran *Ratib al-Atthas* Alhamdulillah sembuh karena Allah SWT.
- 6) Menurut bapak mengapa kita perlu berdzikir kepada Allah?
 - Ya karena kita hamba Allah jadi tanpa kita berdzikir dan berdoa berarti kita sombong kepada Allah, intinya itulah
 - 7) Kemudian apakah ada amalan lain yang bapak kerjakan selain membaca *Ratib al-Atthas* ini?
 - Ada, saya isitqomahkan kalau sehabis sholat membaca sholawat sebanyak 100 kali dan kalau habis shubuh insyaa Allah kalau istiqomah 1000 kali.
 - 8) Apa motivasi bapak sampai bisa istiqomah mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini?
 - Motivasinya ya intinya kita mengharapkan syafaat dari Allah SWT melalui *tawassul* semoga dengan ber-*tawassul* inilah niat saya pribadi bisa sampai kepada Rasulullah dan kepada Allah dan syafaat di *yaumul akhir*.
 - 9) Bagaimana sikap bapak menghadapi suatu kondisi yang tidak bapak sukai seperti tertimpa musibah atau kegagalan gitu?
 - Kalau konflik ya diambil hikmahnya saja kalau dalam keluarga antara istri dan anak ya saling terbuka dan tidak ada saling menyakiti jadi permasalahan tersebut tidak memuncak untuk salah satu pihak jadi tidak timbul emosi yang tinggi. Kalau secara pribadi ya bersyukur aja kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan syukuri aja. Karena ya kita tahu bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah bagian dari rencana Allah dan kepada Allah juga kita memohon kemudahan.
 - 10) Apa yang bapak lakukan ketika mendapatkan suatu ilmu pengetahuan baru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yang jelas tidak menerima langsung tetapi dicari kebenarannya melalui dipertanyakan kepada ustadz-ustadz yang lebih paham.

11) Apakah bapak sudah merasa bapak sudah Amanah?

- Oo belum

12) Kalau setelah mengamalkan ini kira-kira ada kemajuan tidak dalam istiqomah beribadah?

- Insyaa Allah ada kalau untuk pribadi, kalau untuk keluarga anak-anak ya masih diusahakan lah

13) Bagaimana perasaan bapak jika Allah SWT tidak kunjung mengabulkan keinginan bapak?

- Ya mungkin bersabar ajalah yak arena kita tidak bisa memaksakan sesuatu karena Allah yang berkehandak

14) Apakah ada perubahan cara pandang bapak mengenai kehidupan bapak dari sebelum dan sesudah mengamalkan *Ratib al-Atthas* ini?

- Perkembangan sih nya mungkin ada ya jadi tidak signifikan seperti orang-orang lain lah ya apapun yang diberikan Allah keluarga dan anak-anak itu adalah rasa nikmatnya berkahnya itu ada.

15) Boleh bapak ceritakan bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti pengajian *tawassul* ini?

- Suka dukanya ya kalau musim kemarau sih masih bisa, tapi kalau udah musim hujan itu perlu ekstra betul karena kondisi badan kadang kurang fit hujan-hujan berangkat tengah malam gitu kan.

16) Kemudian apakah bapak sudah bisa mengajak kepada kebaikan?

- Masih diusahakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 21.36-22.02 WIB
 - c. Tempat wawancara : Lokasi pengajian *tawassul*
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Giyono
 - b. Usia : 46 tahun
 - c. Alamat : Desa Rambah Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian ini?
 - Yah kira-kira mungkin 4 – 5 tahun lah
 - 2) Apa yang bapak ketahui tentang *Ratib al-Atthas*?
 - Permintaan atau doa-doa, dan ayat al-Qur’an potongan.
 - 3) Apa motivasi bapak bisa istiqomah mengikuti pengajian ini?
 - Banyak motivasinya, terutama untuk mencari keberkahan disini, untuk kelancaran dan ketenangan dalam hidup ditengah kesibukan saya sehari-hari kan. Disinilah saya dapat merasakan ketenangan sesungguhnya yaitu dengan berdzikir dan berdoa Bersama.
 - 4) Apa manfaat yang bapak rasakan setelah istiqomah mengikuti pengajian ini?
 - Oo manfaatnya mungkin banyak juga. Selama ini kami ikuti ada ketenangan. Kami rasakan dalam keluarga yang sakit tu mungkin dibantu doa-doa dari bapak-bapak disini banyak yang terkabul sehingga kesembuhan itu perlahan timbul ya. Inilah salah satu rahmat luar biasa dari Allah SWT yang kami rasakan juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

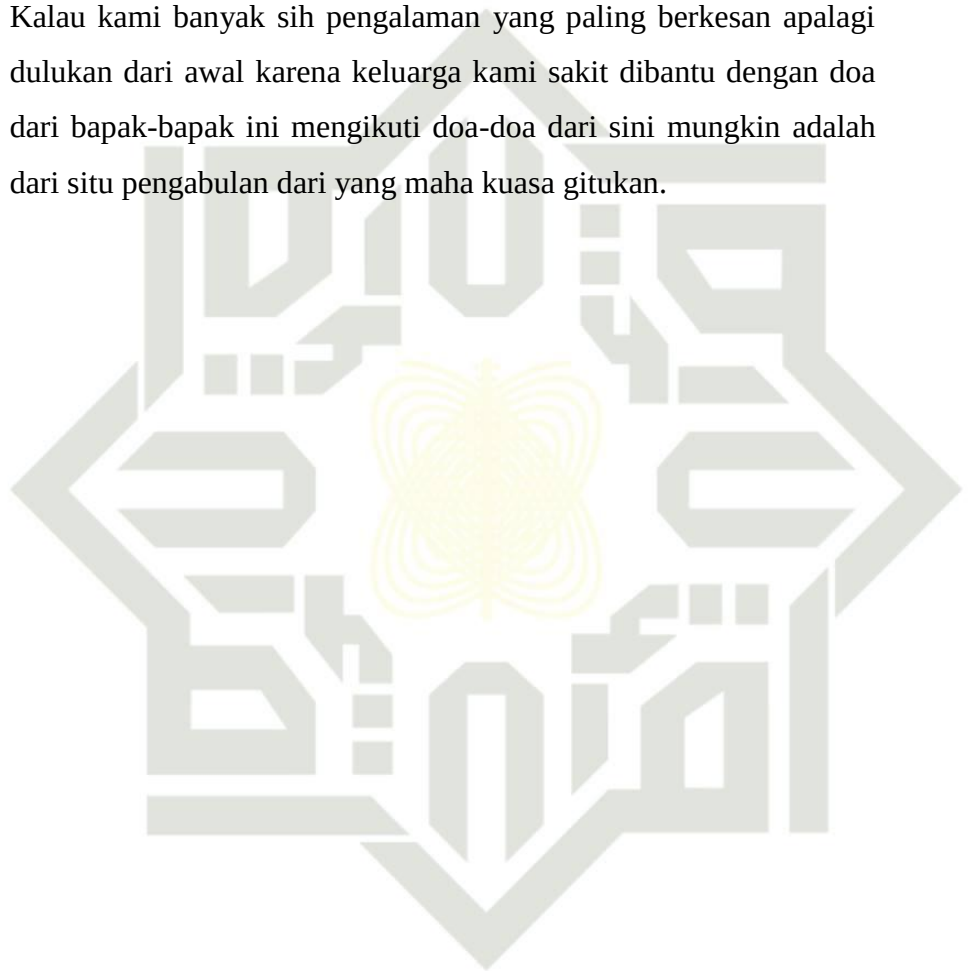
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kemudian apakah dengan mengikuti pengajian ini bapak bisa merasa lebih istiqomah dalam beribadah gitu?
 - Walaupun nggak banyak mungkin, ya adalah nambah sedikit.
- 6) Kemudian apakah bapak sudah bisa bertanggung jawab atas tindakan bapak?
 - Ya kalau bertanggung jawab pun terus terang aja nggak terlalu banyak ya tapi ya mungkin ada sedikit lah dalam mempertanggung jawabkan tindakan seperti itu.
- 7) Bagaimana pendapat bapak jika doa-doa bapak itu belum dikabulkan oleh Allah SWT?
 - Ya kami ibaratnyakan sekedar meminta mungkin ya terus-terus tabah seperti itu kalau belum dikabulkan dikarenakan kita bisanya cuman meminta.
- 8) Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi musibah?
 - Ya kita terima dengan lapang dada walaupun bahasa kita menyakitkan tapi kan itu mungkin sudah diukur dari sananya ya mungkin lebih tenanglah dalam menjalani itu karena apalagi kita udah mengikuti ini contohnya kan udah agak ibaratnya tu udah ada tali disini gitu ya sudah agak mengikat gitu.
- 9) Ada tidak peningkatan dalam ilmu agama bapak setelah mengikuti pengajian ini?
 - Ada.
- 10) Menurut bapak apa keunggulan pengajian ini dari pada pengajian lain?
 - Mungkin kalau dari doa-doa mungkin disini lebih banyak karna yang kita kirimkan dari mulai malaikat, nabi, semu ulama-ulama itu kan dikirimkan semua. Kalau yang lain-lainnya mungkin hanya 1 atau 2.
- 11) Menurut bapak mengapa kita perlu berdzikir kepada Allah?
 - Sangat perlu sekali karena dzikir itu kan intinya kan menenangkan hati. Kita berkomunikasi kepada Allah ibaratnya gitu kan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Menurut bapak apakah dzikir ini dapat membantu bapak mengatasi permasalahan dalam hidup bapak?
 - Bisa, sangat bisa sekali.
- 13) Boleh bapak ceritakan sedikit pengalaman yang paling berkesan selama bapak mengikuti pengajian ini?
 - Kalau kami banyak sih pengalaman yang paling berkesan apalagi dulukan dari awal karena keluarga kami sakit dibantu dengan doa dari bapak-bapak ini mengikuti doa-doa dari sini mungkin adalah dari situ pengabulan dari yang maha kuasa gitukan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Senin, 29 April 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 20.24-20.35 WIB
 - c. Tempat wawancara : Lokasi pengajian *tawassul*
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Slamet
 - b. Usia : 51 tahun
 - c. Alamat : Desa Pasir Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini?
 - Kurang lebih 3 tahunan lah.
 - 2) Apa yang bapak ketahui tentang *Ratib al-Atthas* ini?
 - Setahu saya selama saya mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* itu dijiwa saya itu rasa enak gitu.
 - 3) Selain dalam pengajian *tawassul* ini apa bapak membaca *Ratib al-Atthas* secara pribadi?
 - Nggak ada kalau nggak ngaji *tawassul*-nya
 - 4) Apa yang bapak ketahui tentang manfaat membaca *Ratib al-Atthas*?
 - Ya itu tadi yang saya bilang, rasa dipikiran itu rasa nyaman kemudian juga luas pertemanan kita karena yang mengikuti pengajian ini juga dari desa lain jadi bisa saling berbagi pengalaman.
 - 5) Apa motivasi bapak bisa istiqomah mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini sampai 3 tahun?
 - Ya motivasinya dalam pergaulan sesama kawan, silaturahmi mempererat hubungan sesama jamaah gitu .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menurut bapak mengapa kita perlu berdzikir kepada Allah?
 - Ya kita berdzikir itu ya tanda kita bersyukur kepada Yang Maha Kuasa gitu. Beribadah untuk mendekatkan diri kepada-Nya.
- 7) Apakah ada amalan lain yang bapak kerjakan selain mengikuti pengajian *tawassul (Ratib al-Atthas)* ini?
 - Ya yasinan dirumah atau dimusola gitu.
- 8) Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi suatu musibah atau kondisi yang tidak bapak sukai?
 - Menghadapinya ya dengan tenang dan ber-*tawassul* berdoa meminta kepada Yang Kuasa kan gitu.
- 9) Bagaimana sikap bapak ketika menerima suatu ilmu pengetahuan atau berita baru?
 - Ya tentunya saya cek dulu mana yang bagus mana yang nggak, nggak mungkin nggak kita saring gitu.
- 10) Apa yang bapak lakukan ketika ketidakadilan atau kesalahpahaman terjadi disekitar bapak gitu?
 - Ya kalau curiga sesama kawan gitu ndak ada, ya saling intropeksi diri gitu ajalah kan jangan sampai kesalahpahaman itu menjadikan pikiran kacau dan saling menuduh gitulah intinya.
- 11) Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini?
 - Pengalamannya ya itu sehari-hari itu dirasakan enak kan gitu, kalau nggak ngaji rasanya hambar gitu.
- 12) Menurut bapak apakah dengan mengikuti pengajian ini bapak bisa menjadi lebih isitiqomah dalam beribadah?
 - Ya mudah-mudahan dengan mengikuti pengajian *Ratib al-Atthas* ini ada peningkatan gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 21.17-21.30 WIB
 - c. Tempat wawancara : Lokasi pengajian *tawassul*
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Slamet Rohaniah
 - b. Usia : 51 tahun
 - c. Alamat : Desa Rambah Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 - 1) Sudah berapa lama bapak mengikuti pengajian ini?
 - 8 tahun
 - 2) Apa yang bapak ketahui tentang kitab *Ratib al-Atthas* ini?
 - Hidayah
 - 3) Apa motivasi bapak bisa istiqomah mengikuti pengajian ini selama 8 tahun?
 - Istiqomahnya ya untuk kelancaran usaha, untuk ketentraman hati melalui dzikir dan doa bersama dalam pengajian ini. Karena ya yang kita tau kalau segala hal didunia ini itu dalam kuasanya Allah SWT
 - 4) Apa manfaat yang bapak rasakan setelah mengikuti pengajian ini?
 - Ya semakin lancar dalam menjalani segala urusan kehidupan dan tentunya juga untuk mencegah gangguan-gangguan, intinya dapat melindungi keluarga dari gangguan-gangguan. Sehingga timbullah ketenangan batin kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Apakah dengan mengikuti pengajian ini bapak bisa lebih istiqomah dalam beribadah?
 - Ya.
- 6) Bagaimana pendapat bapak jika doa-doa bapak itu belum dikabulkan oleh Allah SWT?
 - Ya kita namanya usaha, diterima atau nggaknya kan tidak tahu. Yang penting kita tetap ikhtiar dan tawakkal kepada Allah SWT.
- 7) Apakah bapak merasa setelah mengikuti pengajian ini ilmu agama bapak meningkat?
 - Pasti.
- 8) Menurut bapak apa keunggulan pengajian ini dari pada pengajian-pengajian lain yang bapak ikuti?
 - Kalau ini memang untuk khusus diri pribadi, kalau yang al-Atthas ini untuk ketenangan bathin.
- 9) Menurut bapak apakah dzikir ini dapat mengatasi permasalahan dalam hidup bapak?
 - Ya.
- 10) Boleh ceritakan pengalaman bapak yang paling berkesan selama mengikuti pengajian ini?
 - Yang berkesan isitilahnya kita bisa meninggalkan hal-hal yang tidak perlu. Ngumpul-ngumpul-ngumpul yang tidak perlu yang sebelumnya sering dilakukan. Setelah adanya ini kita makin istiqomah dalam ibadah gitu aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra

2. **Jadwal Wawancara**

- a. Hari/tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- b. Waktu mulai dan selesai : 16.29-16.41 WIB
- c. Tempat wawancara : Rumah yang bersangkutan

3. **Identitas Informan**

- a. Nama : Imam Syafi’i
- b. Usia : 52 tahun
- c. Alamat : Desa Pasir Jaya

4. **Hasil Wawancara**

- 1) Berapa lama bapak pernah menjadi anggota pengajian *tawassul* ini?
 - Anggota *tawassul* itu sekitar 1 tahunan
- 2) Kalau alasan keluarnya kira-kira apa ya pak?
 - Gimana ya. Alasannya itu sebenarnya nggak bisa diuraikan. Awalnya itukan gini, kalau keluarnya tu ketika itukan meninggal Maulana. Jadi, masa itu kalau bapak menghadiri pengajian itukan pulang malam. Itu yang senantiasa membuka pintu rumah itukan dia, jadi artinya kan saat itu menjadi, seakan-akan ada terus gitu, jadi untuk menghilangkan rasa supaya nggak teringat itu, itukan saat itu resign dulu. Cuma jadinya keterusan, akhirnya kan semangatnya udah berkurang lagi kan gitu. Itu awalnya itu dulukan setiap keluar yang bukakan pintunya kan dia, teringat. Kemudian kalau malam itukan, udah nggak tahan lagi.
- 3) Apakah ada manfaat yang bapak rasakan selama mengikuti pengajian ini dulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ya sebetulkan kalau manfaatnya pertama kan hubungan silaturahmi antar anggota itu yang paling penting. Kemudian, manfaat berikutnya tentu rasa ketentraman imbas dari silaturahmi kita, ya nyaman saja lama tidak berkomunikasi trus bisa berkomunikasi. Kemudian dari itu semuanya pada intinya mengeratkan hubungan sesama anggota, sesama muslim itukan paling pokok. Kalau hubungan yang Maha Kuasa ya tergantung penerapan dalam kehidupan.
- 4) Bagaimana hubungan bapak dengan para anggota?
- Alhamdulillah masih baik-baik saja, nggak ada masalah.
- 5) Bagaimana pendapat bapak terkait pengajiannya?
- Untuk pengajian yang sifatnya itu kita memohon yang Maha Kuasa, yaitu Allah SWT. Ya sangat bagus, karena itukan mengisi rohani. Di sisi lain kalau rohaninya kita sudah terisi kan perasaan tenang, jiwa kita, untuk kita berkehidupan itu, dalam kehidupan nyata, itu tentu akan ter aplikasi. Ya sangat bagus, karena itukan bagaimana menanamkan pada jiwa kita agar senantiasa ingat kepada Yang Maha Kuasa, sehingga mengaplikasikan dalam kehidupan itu senantiasa berpatokan segala urusan apapun bentuknya itu hanya karena Allah SWT. Itukan harapan yang ingin dituju dari usaha pengajian itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra
2. **Jadwal Wawancara**
 - a. Hari/tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
 - b. Waktu mulai dan selesai : 16.50-16.57 WIB
 - c. Tempat wawancara : Rumah yang bersangkutan
3. **Identitas Informan**
 - a. Nama : Abdullah
 - b. Usia : 54 tahun
 - c. Alamat : Desa Pasir Jaya
4. **Hasil Wawancara**
 1. Berapa lama bapak pernah mengikuti pengajian *tawassul* ini?
 - *Tawassul* sekitar 3 tahun.
 2. Apa alasan bapak tidak mengikuti pengajian ini lagi?
 - Pertama, ya sudah tua. Kalau keluar malam banyak angin malam apalagi jauh-jauh sampai ke dk 4 jadi kondisi badan bapak sudah tidak memungkinkan. Kedua, padat banyak kegiatan kadang-kadang ada wirid an ada yasinan ada ikut rebana juga bapak. Bapakmu juga ikut itu kan. Ha jadi sangat sibuk sekali lah, sehingga tidak bisa kalau semua kegiatan diikuti, kita batasi karena sesuai dengan usia bapak kan sudah tua kan gitu.
 3. Kalau niat untuk ikut lagi belum ada ya pak?
 - Oo kalau niat ikut lagi, sebenarnya kalau yang dekat-dekat aja itu bisa, cuman karena ada yang jauh-jauh kalau nggak datang kita jadi nggak enak yakan daripada nanti beranggapan atau berburuk sangka, jadi bapak mundur aja, tapi bukan berarti nggak suka, bapak masih suka itu, apalagi kan berdoa-berdoa yakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kira-kira ada manfaat yang bapak rasakan tidak selama mengikuti pengajian selama 3 tahun itu?
 - Oo ada banyak sekali sebenarnya, banyak sekali cita-cita atau niat bapak dikabulkan oleh Allah SWT. Yang pertama dulu waktu bapak ikut tes ujian sertifikasi, padahal soalnya itu susah-susah gitu tapi ternyata bisa jawabnya, entah dari google, dari kawan samping-samping, orang-orang itu baik-baik semuanya bisa tukar-tukar jawaban.
5. Bagaimana hubungan bapak dengan para anggota?
 - Oo masih bagus, kalau kita jumpa di jalan saling menyapa. Orang-orang itu kadang bilang, 'kapan ikut lagi pak?' ya sementara belum bapak bilang gitu.
6. Bagaimana pendapat bapak terkait pengajian ini?
 - Oo kalau pengajian itu kadang itu wirid-wirid *tawassul* itu sebenarnya sudah wirid tingkat tinggi itu. Orang-orang tertentu saja yang sanggup melakukannya. Kalau orang-orang yang seperti biasa itu mungkin nggak sanggup. Apalagi wiridnya itu baca al-Fatihah sekian banyak yakan. Ya sekarang bapak ikut wiridan yang sekemampuan bapak ajalah siap shalat, wiridan pagi sore, malam kalau kita sempat bangun.

TRANSKIP WAWANCARA

“Analisis Pembacaan *Ratib al-Atthas* Terhadap Kecerdasan Spiritual Jama’ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu”

1. **Pewawancara** : Fatimah Zahra

2. **Jadwal Wawancara**

- a. Hari/tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- b. Waktu mulai dan selesai : 16.14-16.23 WIB
- c. Tempat wawancara : Mushola Nurul Yaqin

3. **Identitas Informan**

- a. Nama : Komedi
- b. Usia : 53 tahun
- c. Alamat : Desa Pasir Jaya

4. **Hasil Wawancara**

- 1) Berapa lama bapak pernah menjadi anggota *tawassul*?
 - Oo ada sekitar 5 tahunan
- 2) Apa alasan bapak tidak mengikuti pengajian ini lagi?
 - Kemarin itu karena sakit waktu covid jadi mengundurkan diri.
- 3) Apakah bapak ada niat untuk ikut lagi?
 - Itu ya belum kepikiran ya. Kalau bapak si, kalau tempatnya disekitar sini oke-oke. Ini anggota ada yang di DK 4 kan kasiannya kalau malam hujan itu. Kalau dekat terus waktunya bisa terjangkau masih maukan. Ya lantaran jauh itu ya kadang-kadang kan hujan gitukan, kalau nggak berangkat nanti kesian pulak dia udah datang ketempat kita kan.
- 4) Kira-kira selama 5 tahun bapak ikut ada manfaatnya yang bapak rasakan tidak? Bagaimana pendapat bapak terkait pengajian ini?
 - Oo banyak lah manfaatnya. Pertama meningkatkan keimanan kan. *Tawassul* itu kan dibacakan amalan-amalan yang baikkan. Dari syekh siapa itukan ada bukunya itu kalau nggak salah itu berapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar gitu yang memimpin pak Nurcholis itu kan. Ya banyak manfaatnya untuk ketenangan batin kan.

- 5) Bagaimana hubungan bapak dengan para anggota?
- Oo masih baik, nggak ada masalah. Kalau bapak jumpa kadang masih bertanya bapak, ‘gimana masih lancar nggak?’ gitu. Kalau nggak baikkkan cuek aja gitukan kalau pertemuan kan. Memang sekarang berkurang, kemarin-kemarin kan banyak. Pak Imam pun ikut juga dulukan, semenjak anak beliau meninggal itu kan. Dulu semangat bapak, ke dk 4 kan, naik Honda kadang naik mobil kan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Pelaksanaan Pengajian *Tawassul* dan pembacaan *Ratib al-Atthas* Desa Pasir Jaya
Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu



Wawancara dengan Para Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec.
Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Alumni Jama'ah Pengajian *Tawassul* Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

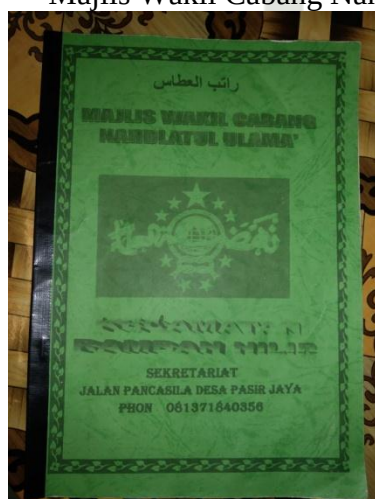


Riau

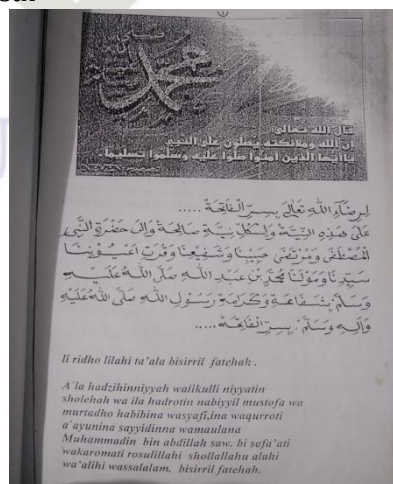
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kitab Ratib al-Atthas

Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Rambah Hilir



Kitab Tawassul



Lampiran 6 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Fatimah Zahra
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Jaya, 13 Agustus 2001
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu
 No. Telp/HP : 62852-9851-5068
 Nama Orang Tua/Wali Ayah : Muhammad Khamim
 Ibu : Sriyati



RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : Raudhatul Athfal Nurul Jannah
 (Lulus Tahun 2008)
 SD : Sekolah Dasar Negeri 024 Rambah Hilir
 (Lulus Tahun 2014)
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru
 (Lulus Tahun 2017)
 S-ATA : Madrasah Aliyah Swasta Al-Fata Pasir Agung
 (Lulus Tahun 2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

KARYA ILMIAH

1. -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.